



BUPATI CIREBON
PROVINSI JAWA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI CIREBON
NOMOR : 660.1/Kep.223 -DLH /2020
Lampiran : 1 (satu) berkas

TENTANG
KELAYAKAN LINGKUNGAN HIDUP RENCANA KEGIATAN DAN / ATAU USAHA
PEMBANGUNAN INDUSTRI ALAS KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI DAN
SEPATU OLAHRAGA YANG BERLOKASI DI DESA SIDARESMI DAN DESA
BABAKAN LOSARI KECAMATAN PABEDILAN KABUPATEN CIREBON
OLEH PT. LONG RICH INDONESIA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang : a. bahwa rencana kegiatan dan / atau usaha Pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, di Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia, merupakan kegiatan dan / atau usaha yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL);
- b. bahwa Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPL) Rencana kegiatan dan / atau usaha Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga , di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia, sebagai salah satu bagian dari studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup wajib mendapatkan Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Cirebon;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana kegiatan dan / atau usaha Pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga , di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6215);
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 408);
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 tentang Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 991);
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 08 Tahun 2013 tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan serta Penerbitan Izin Lingkungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1256);
9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.26/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 930);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 6, Seri E.1);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 16, Seri D.7);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2018-2038 (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2018 Nomor 7, Seri E.5);

13. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 1 Tahun 2014 tentang Ketentuan Perizinan Pembuangan Limbah Cair Ke Sumber Air di Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 1, Seri E.1) ;
14. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 2 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Skala Kabupaten Cirebon di Kabupaten Cirebon (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2014 Nomor 2, Seri E.2);
15. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 21 Tahun 2015 tentang Izin Lingkungan (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2015 Nomor 21, Seri E.16);
16. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 26 Tahun 2015 tentang Dokumen Lingkungan (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2015 Nomor 26, Seri E.21);
17. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 74 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 74, Seri D.23);

- Memperhatikan :
1. Berita Acara Hasil Rapat Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Cirebon pada hari Selasa, tanggal 5 Mei 2020 mengenai Penilaian Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Rencana kegiatan dan / atau usaha pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia serta Berita Acara Verifikasi Hasil Perbaikan pada hari Selasa, tanggal 12 Mei 2020.
 2. Surat Rekomendasi Hasil Penilaian Akhir Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Cirebon Nomor: 660.1/197/TL-KPA Tanggal 12 Mei 2020 Perihal Rekomendasi Hasil Penilaian Akhir ANDAL dan RKL-RPL kegiatan dan / atau usaha Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Kelayakan lingkungan hidup rencana kegiatan dan / atau usaha pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia.

- KEDUA : Rencana kegiatan dan / atau usaha Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia dengan alamat kantor Jalan D.I Panjaitan Nomor 8 Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon dan sebagai penanggung jawab adalah Saudara Chen Cheng Ping selaku Direktur sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, adalah layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup.
- KETIGA : Rencana kegiatan dan / atau usaha Pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon, oleh PT. Long Rich Indonesia, meliputi :
1. Tahap Pra Konstruksi
 - a. survey lapangan, sosialisasi dan pengurusan perizinan
 2. Kegiatan dan / atau usaha Konstruksi
 - a. penerimaan tenaga kerja
 - b. pengoperasian base camp, gudang dan bengkel kerja
 - c. mobilisasi peralatan dan material
 - d. konstruksi prasarana dasar, sarana produksi dan sarana penunjang
 3. Tahap Operasi
 - a. penerimaan tenaga kerja
 - b. operasional industri (proses produksi dan aktifitas pekerja):
 - jam operasional
 - pengangkutan bahan baku, penolong dan hasil produksi
 - proses produksi
 - pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja
 - penggunaan air
 - penanganan air larian (run off) dan pembuangan air limbah
 - pengelolaan lalu lintas
 - sistem pasokan listrik
 - proteksi bahaya kebakaran
 - c. kegiatan dan / atau usaha pemeliharaan pabrik
 - d. pengelolaan limbah cecair:
 - limbah padat domestik
 - limbah padat produksi
 - limbah B3
 - limbah cair
 - emisi debu dan bising
 - e. pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan penghijauan
- KEEMPAT : Pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga oleh PT. Long Rich Indonesia, di Desa Sidaresmi dan Desa Babakan Losari Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon dalam melaksanakan kegiatan dan / atau usahanya wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terhadap komponen lingkungan berdasarkan arahan dokumen ANDAL dengan Dampak Penting yang dikelola dan dipantau sebagai berikut:
 - 1.1. Kegiatan dan / atau usaha Konstruksi
 - a) penurunan kualitas udara (debu)
 - b) penurunan kuantitas air tanah dangkal
 - c) penurunan kualitas air permukaan
 - d) timbulnya kesempatan kerja
 - e) peningkatan kesempatan berusaha
 - f) peningkatan pendapatan masyarakat
 - 1.2. Tahap Operasi
 - a) Penurunan Kualitas Udara (debu)
 - b) Penurunan Kualitas Air Permukaan
 - c) Penurunan Keanekaragaman Plankton Bentos
 - d) Timbulan Limbah B3
 - e) Penurunan Kuantitas Air Tanah Dalam
 - f) Peningkatan Volume Lalu lintas (Kemacetan akibat pekerja)
 - g) Peningkatan Keanekaragaman Jumlah dan Jenis Pohon dari kegiatan dan / atau usaha Penghijauan Area Yang Tidak Direkomendasikan Pertek BPN untuk dibangun bangunan
 - h) Peningkatan Carbon Sekuestasi
 - i) Peningkatan Kesempatan Berusaha
 - j) Peningkatan Kesempatan Kerja
 - k) Terjadinya Pendapatan Masyarakat
 - l) Timbulnya Keresahan Masyarakat
 - m) Timbulnya Sampah Domestik
 - n) Peningkatan Morbiditas Penyakit
2. melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan terhadap komponen lingkungan Berdasarkan Pengelolaan yang Telah Direncanakan Sejak Awal sebagai Bagian dari Rencana Kegiatan dan / atau usaha dengan Dampak Tidak Penting Hipotetik yang dikelola dan dipantau;
3. Melakukan sosialisasi rencana kegiatan dan / atau usaha kepada masyarakat yang terkena dampak pada setiap tahapan kegiatan dan / atau usaha sebelum pelaksanaan dimulai;
4. Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi secara periodik sistem tanggap darurat (*emergency response System*) untuk menanggulangi kecelakaan yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan;
5. Mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal yang sesuai dengan spesifikasi dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan dan / atau usaha serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah;
6. Melaksanakan program pengembangan masyarakat (*community development*) sesuai dengan potensi dan aspirasi serta kebutuhan masyarakat setempat berdasarkan hasil kesepakatan yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Pemerintah;

7. Mengembangkan teknologi dan metode pengelolaan lingkungan hidup yang tercantum dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Melaksanakan kegiatan dan / atau usaha pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan Hidup sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL);
9. Menyampaikan hasil pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup sesuai Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) kepada Bupati Cirebon melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap konstruksi terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini;
10. Menyampaikan hasil pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup sesuai Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) kepada Bupati Cirebon melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon, setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi;
11. Memberikan akses kepada pejabat pengawas lingkungan hidup untuk melakukan pengawasan sesuai dengan kewenangan yang tercantum dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
12. Apabila ditemukan pelanggaran sebagaimana tercantum dalam Pasal 71 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan maka kepada pelaku kegiatan dan / atau usaha dapat dikenakan sanksi administratif;
13. Izin Lingkungan dapat dibatalkan apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran sebagaimana tercantum dalam Pasal 37 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

KELIMA

: Instansi Pemberi Izin mencantumkan segala persyaratan dan kewajiban baik yang tertulis dalam Keputusan ini maupun di dalam Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) sebagai ketentuan dalam izin melakukan kegiatan dan / atau usaha Pembangunan Industri Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-hari dan Sepatu Olahraga, oleh PT. Long Rich Indonesia.

KEENAM : Bupati Cirebon melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Satuan Kerja Perangkat Daerah terkait serta Camat Pabedilan, Kuwu Sidaresmi dan Kuwu Babakan Losari melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang wajib dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan dan / atau usaha yang tercantum dalam perizinan sebagaimana dimaksud pada Diktum KELIMA.

KETUJUH : Apabila berdasarkan hasil laporan pelaksanaan pengawasan ketentuan izin sebagaimana dimaksud pada Diktum KEENAM :

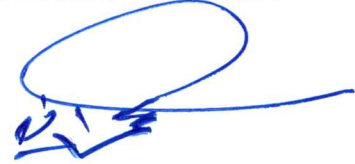
1. Timbul dampak penting lingkungan hidup diluar perencanaan dan perkiraan yang tercantum dalam studi Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), PT. Long Rich Indonesia agar segera melaporkan kepada instansi sebagaimana dimaksud pada Diktum KEEMPAT angka 8 (delapan) dan angka 9 (sembilan);
2. Terjadi perubahan yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup :
 - a. perubahan dalam penggunaan alat-alat operasional yang berpengaruh terhadap lingkungan hidup, penambahan kapasitas kegiatan dan / atau usaha, perubahan spesifikasi teknik yang mempengaruhi lingkungan, perubahan sarana Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha, perluasan lahan dan bangunan Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha, perubahan waktu atau durasi operasi Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha, Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha di dalam kawasan yang belum tercakup, terjadinya perubahan kebijakan pemerintah yang ditujukan dalam rangka peningkatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, terjadi perubahan lingkungan hidup yang sangat mendasar akibat peristiwa alam atau karena akibat lain sebelum dan pada waktu Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha yang bersangkutan dilaksanakan;
 - b. perubahan dampak dan/atau risiko terhadap lingkungan hidup berdasarkan hasil kajian analisis risiko lingkungan hidup dan/atau audit lingkungan hidup yang diwajibkan; dan/atau
 - c. tidak dilaksanakannya rencana Usaha dan/atau Kegiatan dan / atau usaha dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Maka PT. Long Rich Indonesia agar segera mengajukan permohonan perubahan Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup.

KEDELAPAN : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 13 Mei 2020

BUPATI CIREBON



IMRON

Tembusan :

1. Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
2. Yth. Ketua DPRD Kabupaten Cirebon;
3. Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Cirebon;
4. Yth. Anggota Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Cirebon;
5. Yth. Sekretariat Komisi Penilai AMDAL Kabupaten Cirebon;
6. Yth. Camat Pabedilan;
7. Yth. Kuwu Sidaresmi;
8. Yth. Kuwu Babakan Losari;
9. Yth. Direktur PT. Long Rich Indonesia.

LAMPIRAN

: KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 660.1/Kep. 223 -DLH/2020

TANGGAL : 13 Mei 2020

TENTANG : KELAYAKAN LINGKUNGAN HIDUP RENCANA KEGIATAN DAN / ATAU USAHA PEMBANGUNAN INDUSTRI ALAS

KAKI UNTUK KEPERLUAN SEHARI-HARI DAN SEPATU OLAHRAGA, DI DESA SIDARESMI DAN DESA BABAKAN

LOSARI KECAMATAN PABEDILAN, KABUPATEN CIREBON, OLEH PT. LONG RICH INDONESIA

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Berdasarkan Hasil Evaluasi Dampak Penting Hipotetik (DPH) Tahap Konstruksi

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
A	PENERIMAAN TENAGA KERJA+						
1	Timbulnya kesempatan kerja	Penerimaan tenaga kerja PT. Long Rich Indonesia	Terserapnya 150 orang tenaga kerja lokal secara maksimal terutama dari desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon khususnya Desa Babakan Losari, Sidaresmi, dan Kalibuntu	Pendekatan Teknis - Menyampaikan informasi jumlah dan kualifikasi (keahlian) yang dibutuhkan. - Melakukan seleksi secara transparan terhadap calon tenaga kerja konstruksi terutama jenis pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu. Pendekatan Sosial - Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk bekerja pada tahap konstruksi PT. Long Rich Indonesia dengan urutan prioritas sebagai berikut : - Petani penggarap/keuarga nya yang sebelumnya bekerja sebagai petani penggarap - Warga lokal sekitar lokasi pembangunan PT. Long Rich Indonesia yaitu warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan - Warga lokal di Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Dilakukan pada bulan ke-1 hingga terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja dan bulan ke-12 dari kegiatan konstruksi 2 tahun jika ada penambahan kebutuhan tenaga kerja	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon
					PT. Long Rich Indonesia		Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup		Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2	Peningkatan kesempatan berusaha	Penerimaan tenaga kerja PT. Long Rich Indonesia	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabelian	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial Menyediakan ruang usaha berupa kios/warung bagi masyarakat di dalam lokasi pembangunan pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia. Pendekatan Institusional - Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabelian. - Pemerintah desa memfasilitasi masyarakat yang berkeinginan membuka usaha di lokasi pembangunan dengan memprioritaskan masyarakat yang terdampak langsung dengan adanya pembangunan pabrik.		- PT. Long Rich Indonesia Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabelian	Dilakukan pada bulan ke-1 hingga kebutuhan tenaga kerja dan bulan ke-12 dari kegiatan konstruksi 2 tahun jika ada penambahan kebutuhan tenaga kerja	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabelian Kabupaten Cirebon
3	Peningkatan pendapatan masyarakat	Penerimaan tenaga kerja PT. Long Rich Indonesia	Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan tenaga	Pendekatan Teknis -		-	Dilakukan pada bulan ke-1 hingga terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja dan bulan ke-12 dari kegiatan	Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup			
			kerja konstruksi sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku ▪ Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang diperkirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Pendekatan Sosial ▪ Pemberian upah/ pendapatan tenaga kerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. ▪ Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup PT. Long Rich Indonesia	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup konstruksi 2 tahun jika ada penambahan kebutuhan tenaga kerja	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon
4	Timbulnya keresahan masyarakat	Penerimaan tenaga kerja PT. Long Rich Indonesia	▪ Masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan Penerimaan tenaga kerja ▪ Tidak adanya keresahan masyarakat terhadap kegiatan penerimaan tenaga kerja	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial • Melakukan sosialisasi terkait jumlah tenaga kerja yang akan direkrut serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan ▪ Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan melalui pihak desa dan kecamatan serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon	- Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap penerimaan tenaga kerja dan berlanjut selama kegiatan konstruksi	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
B KEGIATAN MOBILISASI PERALATAN DAN MATERIAL							
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Mobilisasi peralatan dan material	Kualitas udara ambien di lokasi kegiatan memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang	Pendekatan Teknis ▪ Menghentikan kontraktor perencanaan penggunaan kendaraan yang laik pakai serta melakukan pemeliharaan kendaraan sesuai SOP yang berlaku ▪ Menggunakan kendaraan proyek yang laik jalan;	• Di area lokasi kegiatan • Di jalan pintu masuk ke lokasi kegiatan	Dilakukan selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Pengendalian Pencemaran Udara, untuk parameter TSP = 230 µg/Nm³ dengan lama pengukuran 24 jam	- Pemasangan rambu-rambu lalu lintas pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut di jalur mobilisasi alat dan material terutama di permukiman maksimum 20 km/jam sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku; - Proses pengangkutan material (tanah gali/ urug) dilengkapi dengan penutup terpal pada saat melewati daerah pemukiman; - Pengaturan jarak kendaraan pengangkut tidak dalam waktu yang berdekatan (tidak beriringan) - Melakukan perawatan mesin kendaraan yang dimiliki oleh PT Long Rich Indonesia secara berkala sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku, - Melakukan penyiraman minimal dua kali sehari di tapak proyek yang menimbulkan debu terutama pada saat musim kemarau dengan mengacu kepada prosedur penyiraman jalan. - Membersihkan atau menghilangkan debu pada roda kendaraan	Di jalur mobilisasi alat berat dan material yakni sekitar simpangan Sidaresmi Kendaraan yang di pergunakan	peralatan dan material direncanakan 6 bulan dari kegiatan	Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan kesempatan berusaha	Mobilisasi peralatan dan material. Terdapat beberapa jenis bahan material konstruksi yang dapat disuplai dari perusahaan lokal seperti material urugan, dan sirtu.	Timbulnya kesempatan dan peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian khususnya Desa Babakan Losari, Sidaresmi, dan	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial Menyediakan ruang usaha bagi masyarakat sekitar lokasi pembangunan pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia untuk ikut serta dalam kegiatan pengadaan dan pengangkutan bahan kontruksi	Lokasi Pabrik PT.Long Rich Indonesia	Dilakukan selama setahun tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material	Pelaksana: PT.Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Peningkatan pendapatan masyarakat sebagai dampak keikutsertaan dalam kegiatan pengadaan dan pengangkutan bahan konstruksi pembangunan pabrik.	Mobilisasi peralatan dan material	- Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap Mobilisasi Peralatan dan Material sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku - Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang diperkirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan menyngkut aspek legal pengusaha lokal yang akan ikut serta dalam kegiatan pengadaan dan pengangkutan bahan konstruksi	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	direncanakan 6 bulan dari kegiatan	- Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon
				Pendekatan Teknis -	-	Dilakukan selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material direncanakan 6 bulan dari kegiatan	Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Pelaksana: PT.Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan kabupaten Cirebon
				Pendekatan Sosial - Pemberian upah/ pendapatan tenagakerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. - Membuat perjanjian / kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.	Lokasi Pabrik PT.Long Rich Indonesia		
4	Terjadinya keresahan masyarakat	Mobilisasi peralatan dan material	Tidak terjadi gangguan lalu litas	Pendekatan Teknis -	-	Dilakukan selama tahap	Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Pelaksana: PT.Long Rich

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			sebagai akibat kegiatan mobilisasi peralatan dan material. ▪ Tidak terjadi kecelakaan lalu lintas sebagai akibat kegiatan mobilisasi peralatan dan material. ▪ Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan mobilisasi peralatan dan material.	Pendekatan Sosial - Membuat pos penjagaan untuk mengurangi resiko kecelakaan dari mobilisasi peralatan dan material - Memasang rambu-rambu untuk pengguna jalan yang melintas. - Melakukan patroli jalan secara terjadwal untukantisipasi jika ada warga yang akan memasuki area proyek. - Membuat pusat pengaduan untuk masyarakat Pendekatan Institusional - Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian terkait pencegahan dan penanganan keresahan masyarakat akibat kegiatan mobilisasi peralatan dan material - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon terkait kegiatan mobilisasi peralatan dan material	Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material direncanakan 6 bulan dari kegiatan	Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
C KEGIATAN KONSTRUKSI PABRIK DAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA							
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Kualitas udara ambien di lokasi kegiatan memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. untuk parameter TSP = 230 µg/Nm³ dengan lama pengukuran 24 jam	Pendekatan Teknis - Menutup lokasi pabrik dengan seng serta melakukan kegiatan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana pada siang hari - Melakukan penyiraman minimal dua kali sehari di tapak proyek yang menimbulkan debu terutama pada saat musim kemarau dengan mengacu kepada prosedur penyiraman jalan - Membersihkan atau menghilangkan debu pada roda kendaraan alat berat yang digunakan - Melakukan penghijauan dan pemeliharaan RTH	▪ Di sekitar lokasi kegiatan yang akan dibangun • Di jalan pintu masuk ke lokasi kegiatan kendaraan yang dipergunakan	Diakukan selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana selama 2 tahun	Pelaksana PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon Penerima Laporan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
				Pendekatan Sosial Melakukan himbauan kepada pekerja konstruksi untuk bekerja sesuai dengan SOP pengoperasian alat berat Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak pemangku kepentingan di sekitar lokasi kegiatan yaitu kelurahan, kecamatan, RT dan RW mengenai proyek pembangunan pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia, terkait dampak peningkatan debu akibat kegiatan konstruksi pabrik	RTH PT. Long Rich Indonesia Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian		

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2	Penurunan kualitas air permukaan	Limbah cair domestik yang timbul dari kegiatan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Kualitas air Sungai Ciberu tetap memenuhi baku mutu berdasarkan PP 82 tahun 2001 tentang pengendalian kualitas air dan pengendalian pencemaran air, antara lain parameter: • BOD = 6 mg/L • COD = 50 mg/L • pH = 6-9 • TSS = 40 mg/L • Minyak dan Lemak = 1.000 µg/L	Pendekatan Teknis Berkoordinasi dengan kontraktor pelaksana kegiatan untuk: - Menyediakan fasilitas MCK yang memadai serta melakukan pengelolaan air limbah domestik dari MCK - Mengoperasikan seluruh fasilitas sanitasi sesuai dengan standar yang berlaku - Tidak membuang sampah domestik maupun sisa bongkaran ke Sungai Ciberu Pendekatan Sosial - Melakukan himbuan kepada pekerja konstruksi untuk berperilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS). - Memasang pengumuman untuk selalu menjaga kebersihan di lokasi kegiatan Pendekatan Instiusional Berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dalam pengelolaan limbah cair domestik	Lokasi MCK PT. Long Rich Indonesia Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia Lokasi Sungai Ciberu Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap konstruksi terutama pada saat konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan seperti olah raga PT Long Rich Indonesia selama 2 tahun	Pelaksana PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
3	Penurunan kuantitas air tanah dangkal	Penggunaan air untuk kegiatan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Tidak terjadinya penurunan air tanah dangkal di lokasi kegiatan.	Pendekatan Teknis - Menghemat penggunaan air tanah; - Melakukan penghijauan dan memelihara ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai kawasan resapan air - Membangun sumur resapan dan memperbaiki saluran drainase di seluruh areal pabrik Pendekatan Sosial Melakukan pendekatan kepada masyarakat di permukiman terdekat dengan lokasi proyek dan segera dilakukan penanaman jika ada informasi penurunan muka air tanah di sumur penduduk. Pendekatan Instiusional - Melakukan himbuan untuk melakukan penghematan air di seluruh <i>stakeholders</i> yang ada di lokasi proyek - Memasang papan pengumuman dan sosialisasi gerakan hemat air	Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia Disekitar lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia yang menggunakan air Di lokasi RT/H PT. Long Rich Indonesia Di lokasi RT/H PT. Long Rich Indonesia Di seluruh pabrik PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap konstruksi terutama pada saat Kónstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana Pabrik Alas Kaki Untuk Kebutuhan Sehat-Hari Dan Sepatu Olah Raga PT Long Rich Indonesia selama 2 tahun	Pelaksana PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)) Berdasarkan Hasil Evaluasi Dampak Penting Hipotetik (DPH) Tahap Operasi

No	Dampak lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
DAMPAK PENTING HIPOTETIK							
TAHAP OPERASI							
A KEGIATAN PENERIMAAN TENAGA KERJA							
1	Timbulnya kesempatan kerja	Penerimaan tenaga kerja operasional PT. Long Rich Indonesia	- Terserapnya 7.475 orang tenaga kerja lokal secara maksimal terutama dari desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian, Kabupaten Cirebon - Petani penggarap yang kehilangan lahan garapan dapat diserap oleh PT. Long Rich Indonesia untuk bekerja pada tahap operasi	Pendekatan Teknis Memberikan pelatihan keterampilan kerja disesuaikan dengan jenis keterampilan yang akan ditempati saat diterima kerja di PT. Long Rich Indonesia. Pendekatan Sosial - Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk bekerja pada tahap konstruksi PT. Long Rich Indonesia dengan urutan prioritas sebagai berikut : 1) Petani penggarap/keluarga nya yang sebelumnya bekerja sebagai petani penggarap di lahan yang dibebaskan untuk pabrik. 2) Warga lokal sekitar lokasi pembangunan PT. Long Rich Indonesia yaitu warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian 3) Warga lokal di Kecamatan Pabedian Kabupaten Cirebon - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan	Pabrik PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan saat kegiatan penerimaan tenaga kerja tahap operasi	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kuwu Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Camat Pabedian Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan kesempatan berusaha	Penerimaan tenaga kerja operasional PT. Long Rich Indonesia	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial Menyediakan ruang usaha berupa kios/warung bagi masyarakat sekitar lokasi pembangunan pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia	Pabrik PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan saat kegiatan penerimaan tenaga kerja tahap operasi	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia
				Pendekatan Institusional - Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dan berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian - Memprioritaskan masyarakat terkena dampak untuk diterima bekerja dengan memberikan keringanan persyaratan administratif dan tingkat pendidikan. - Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon			

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Kecamatan Pabedilan khususnya Desa Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Pendekatan Institusional Berkordinasi dengan unsur muspika di Kecamatan Pabedilan untuk memastikan keterlibatan dan kenyamanan lingkungan dengan adanya peningkatan aktivitas usaha masyarakat yakni Desa Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu untuk membuka kantin di dalam area pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia.	Desa Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kuwu Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Camat Pabedilan
3	Peningkatan pendapatan masyarakat	Penerimaan tenaga kerja operasional PT. Long Rich Indonesia	- Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan karyawan tahap operasi sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku - Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang diperkirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial - Pemberian upah/ pendapatan tenaga kerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis terkait adanya masyarakat yang membuka usaha di dalam lokasi pabrik.	Pabrik PT. Long Rich Indonesia Desa Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Diakukan saat penerimaan tenaga kerja tahap operasi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon - Kuwu Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Camat Pabedilan Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
4	Timbulnya keresahan masyarakat	Penerimaan tenaga kerja operasional PT. Long Rich Indonesia, akumulasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap manfaat adanya penerimaan tenaga kerja tahap operasi pabrik	- Masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan Penerimaan tenaga kerja - Tidak adanya keresahan masyarakat terhadap kegiatan penerimaan tenaga kerja	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial - Melakukan sosialisasi terkait jumlah tenaga kerja yang akan direkrut serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. - Melakukan sosialisasi terkait peluang usaha membuka kantin di dalam area pabrik. - Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dengan melibatkan pihak pemerintahan desa, kecamatan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon.	- Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Kecamatan Pabedian Pabrik PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan saat kegiatan penerimaan tenaga kerja tahap operasi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
B	KEGIATAN OPERASIONAL PABRIK (PROSES PRODUKSI DAN AKTIVITAS PEKERJA						
1	Penurunan kualitas udara (Debu)	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Kualitas udara ambien di lokasi kegiatan memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. untuk parameter TSP = 230 µg/Nm³	Pendekatan Teknis - Mensyaratkan kepada pemasok menggunakan kendaraan pengangkut yang layak jalan - Pemasangan rambu-rambu lalu lintas pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut di jalur pengangkutan terutama yang berdekatan dengan permukiman maks. 20 km/jam sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku; - Melakukan pengaturan keluar-masuk kendaraan pengantar karyawan di lokasi pintu masuk pabrik - Mengatur sistem perparkiran di lokasi pabrik	PT. Long Rich Indonesia Di sekitar lokasi halte dan cerukan PT. Long Rich Indonesia PT. Long Rich Indonesia Tempat Parkir PT. Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2	Penurunan kualitas air permukaan	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Tidak terjadi pencemaran air permukaan yaitu Sungai Ciberu akibat dari air limbah yang dihasilkan dari operasional pabrik (proses produksi) dan aktivitas pekerja saat masuk dan ke luar lokasi pabrik Kualitas air Sungai Ciberu tetap memenuhi baku mutu berdasarkan PP 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air,	- Menugaskan pengatur lalu-lintas untuk menjamin terjadinya kelancaran lalu-lintas di lokasi kegiatan terutama di pintu keluar dan sekitar halte angkutan umum - Melakukan penyiraman untuk mengurangi sebaran debu secara berkala terutama di musim kemarau - Melakukan pengendalian kesehatan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri	Pabrik PT. Long Rich Indonesia	Diakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
				Pendekatan Sosial - Melakukan himbauan kepada karyawan untuk melaksanakan keluar-masuk pabrik secara tertib - Memasang papan pengumuman berkaitan dengan keterlambatan lalu-lintas di sekitar lokasi pabrik sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pintu keluar masuk pabrik PT. Long Rich Indonesia		
				Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon dalam mengelola keluar masuk kendaraan selama tahap operasi	Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon		
				Memasang rambu-rambu lalu-lintas di sekitar halte dan celukan angkutan umum.	Halte dan Cerukan angkutan umum		
				Pendekatan Teknis - Memelihara dan mengoperasi Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sesuai SOP. - Melakukan pemantauan kualitas air limbah di <i>outlet</i> IPAL supaya sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan	- Outlet IPAL PT Long Rich Indonesia di Saluran Pembuangan. - Outlet Saluran Pembuangan untuk kebutuhan pabrik PT Long Rich Indonesia di Sungai Ciberu di bagian <i>Up Stream</i> dan <i>Down Stream</i>		
				Mengoperasikan seluruh fasilitas sanitasi sesuai dengan standar yang berlaku	Seluruh fasilitas sanitasi yang ada di PT. Long Rich Indonesia		

No	Dam pak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dam pak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			antara lain parameter: • BOD = 6 mg/L • COD = 50 mg/L • pH = 6-9 • TSS = 40 mg/L • Minyak dan Lemak = 1.000 µg/L	- Mematuhi arahan teknis yang tertuang dalam Rekomendasi Pembuangan Limbah Cair yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Mengurus dan mematuhi ketentuan yang tertuang dalam Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) yang dikeluarkan oleh Dinas PMPTSP Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas PMPTSP Kabupaten Cirebon		
				<u>Pendekatan Sosial</u> - Melakukan himbauan kepada pekerja konstruksi untuk berperilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS). - Memasang pengumuman untuk selalu menjaga kebersihan di lokasi kegiatan - Memasang papan peringatan untuk tidak membuang sampah sembarangan terutama ke saluran air	Seluruh lokasi kegiatan PT. Long Rich Indonesia		
				<u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dalam pengelolaan limbah cair domestik dan lumpur yang dihasilkan dari IPAL	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		
3	Peningkatan sampah domestik	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Tidak terdapat tumpukan sampah yang tidak terangkut di lokasi kegiatan	<u>Pendekatan Teknis</u> - Melakukan pengelolaan sampah secara 3R - Melakukan penilaian sampah mulai dari sumber sampai ke TPS dan mengangkut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan - Melakukan kegiatan pengoperasian - Melakukan pengendalian kesehatan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri	- TPS limbah domestik - Seluruh pabrik PT Long Rich Indonesia - Sekitar pintu masuk ke pabrik PT Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepetu olah raga PT Long Rich Indonesia	<u>Pelaksana:</u> PT Long Rich Indonesia <u>Pengawas:</u> : - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon <u>Penerima Laporan:</u> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
				<u>Pendekatan Sosial</u> - Memasang pengumuman untuk membuang sampah pada tempatnya bagi seluruh karyawan - Melakukan sosialisasi penilaian sampah dan membuang sampah pada tempatnya kepada seluruh karyawan.	Seluruh Pabrik PT. Long Rich Indonesia		
				<u>Pendekatan Institusional</u> Melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pengangkutan sampah dari TPS pabrik ke TP	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
4	Timbulan limbah B3	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Tidak terjadi peningkatan limbah B3 selama operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	- Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sidaresmi dan Kalibuntu mengenai pengelolaan sampah di sekitar pabrik Pendekatan Teknis - Menyediakan, mengoperasikan dan memelihara TPS B3 - Menyusun Program pengelolaan limbah B3 secara sistematis dan jelas sesuai peraturan yang berlaku - Menyediakan label yang tepat pada <i>container</i> yang sesuai dan tempat penyimpanan sementara sesuai peraturan yang berlaku - Mengidentifikasi lokasi akhir dari limbah B3 beserta agen pengangkutnya sesuai dengan peraturan yang berlaku - Menyediakan tempat penampungan oli bekas dan lain lin - Melakukan pembersihan ceceran minyak solar dari mesin genset, pengisian bahan bakar, dan pembersihan mesin. - Mengacu pada peraturan yang berlaku mengenai pengelolaan limbah B3 yaitu: - Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. - Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan LimbahB3. - Evaluasi simbol dan label limbah B3 berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 14 tahun 2013 tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. - Mengurus izin terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan pengelolaan limbah B3 yaitu izin penyimpanan sementara limbah B3 Pendekatan Sosial - Memberikan sosialisasi kepada semua karyawan untuk memisahkan dan membuang limbah B3 ditempat yang telah ditentukan - Memasang papan pengumuman mengenai tempat sampah B3 Pendekatan Institusional - Bekerjasama dengan pihak ketiga berizin mengenai pengelolaan limbah B3 - Berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pengelolaan limbah B3	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Diakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon.

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup				Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
5	Peningkatan volume lalu lintas (kemacetan akibat pekerja)	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) mobilisasi karyawan dan pekerja pabrik (berangkat dan pulang maupun pada saat istirahat)	- Bangkitan-tarikan peralatan tahap operasional sebesar 325,62 smp/jam dapat diminimalisir dengan adanya pembatasan jam operasional kendaraan bahan baku dan bahan jadi, pembagian shift pekerja, penyediaan mess karyawan, penyediaan kantin maupun penyediaan bus karyawan - Volume Lalu-lintas tahap operasi yaitu 1.387,37 smp/jam (arah Losari) dan 1.381,80 smp/jam (arah Ciledug) masih dapat ditekan dengan pengaturan penggunaan kendaraan operasional dan pembatasan jam maupun peningkatan kapasitas jalan (pengaturan hambatan samping) - Meminimalisir adanya tundaan kendaraan menerus - Kapasitas jalan umum masih dapat dipertahankan dengan volume lalu lintas sehingga kinerja ruas jalan masih memadai	Pendekatan Teknis - Penyediaan mess karyawan pabrik (meminimalisir sirkulasi orang di sekitar pabrik). - Pengiriman bahan baku dan distribusi produk dilakukan diluar jam sibuk/padat - Pemempatan petugas keamanan di sekitar akses masuk lokasi proyek (untuk mengatur sirkulasi kendaraan masuk-keluar proyek). - Pemasangan Fasilitas LLAJ (<i>warning light</i>, perambuan, marka jalan, Alat Penerangan Jalan/APJ, pita pengaduh, cermin tikung dan <i>zebra cross</i>). - Pemasangan fasilitas angkutan umum berupa celukan dan halte. Pendekatan Sosial - Pembuatan celukan angkutan bahan baku dan hasil produksi di beberapa titik terutama di tikungan dan persimpangan. - pembuatan jalur Pedestrian (internal Kawasan Pabrik dan eksternal) untuk jalur pejalan kaki. - Pemasangan fasilitas pejalan kaki disekitar akses masuk-keluar (trotoar, rambu penyeberangan dan marka penyeberangan/<i>zebra cross</i>). - Penggunaan kendaraan operasional pabrik disesuaikan dengan kelas jalan (kelas II) dengan muatan sumbu terberat maksimal 10 ton untuk ruas jalan kolektor (jalan provinsi). Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan Dinas Perhubungan untuk pengaturan lalu-lintas di sekitar lokasi pabrik.				Mess karyawan PT Long Rich Indonesia Pabrik PT. Long Rich Indonesia Tempat keluar masuk ke pabrik PT. Long Rich Indonesia Celukan dan Halte angkutan umum Tempat keluar masuk ke pabrik PT. Long Rich Indonesia Kendaraan yang dipergunakan PT. Long Rich Indonesia Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon	Diakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana PT. Long Rich Indonesia Pengawas - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon Penerima Laporan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			Struktur jalan umum masih memadai didalam menampung beban kendaraan yang melintas				
6	Penurunan keanekaragaman Plankton dan Benthos	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Tidak terjadi penurunan keanekaragaman Plankton dan Benthos dengan nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') antara $1 < H' < 3$: Tercemar sedang	<u>Pendekatan Teknis</u> - Memelihara dan mengoperasi Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sesuai SOP. - Melakukan pemantauan kualitas air limbah di outlet IPAL supaya sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan	Lokasi IPAL PT. Long Rich Indonesia - Outlet IPAL - Sungai Ciberu Bagian <i>Upstream</i> - Sungai Ciberu bagian <i>Downstream</i>	Diakukan selama tahap operasi Pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan seperti olah raga PT Long Rich Indonesia	<u>Pelaksana:</u> PT Long Rich Indonesia <u>Pengawas:</u> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon <u>Penerima Laporan:</u> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
				Mematuhi persyaratan yang tertuang dalam rekomendasi Pembuangan Limbah Cair yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon serta Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) yang dikeluarkan oleh Dinas PMPTSP Kabupaten Cirebon	PT. Long Rich Indonesia		
				<u>Pendekatan Sosial</u> Memasang pengumuman untuk selalu menjaga kebersihan di lokasi pabrik	Seluruh lokasi pabrik PT. Long Rich Indonesia		
				<u>Pendekatan Institusional</u> Berkordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon dalam pengoperasian IPAL	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		
7	Timbulnya Kesempatan Kerja	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi	• Tersetarnya 7.500	<u>Pendekatan Teknis</u> -	-	Diakukan selama tahap operasi	<u>Pelaksana:</u> PT. Long Rich

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		dan aktivitas pekerja) terutama jika terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan penambahan kapasitas produksi.	orang tenaga kerja lokal secara maksimal terutama dari desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian, Kabupaten Cirebon	Pendekatan Sosial - Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk bekerja pada tahap konstruksi PT. Long Rich Indonesia dengan urutan prioritas sebagai berikut : - Petani penggarap/keluarga nya yang sebelumnya bekerja sebagai petani penggarap. - Warga lokal sekitar lokasi pembangunan PT. Long Rich Indonesia yaitu warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian - Warga lokal di Kabupaten Cirebon - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003	Pabrik PT Long Rich Indonesia	Pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Indonesia
				Pendekatan Institusional - Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dan berkoordinasi dengan pinak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu terutama jika terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan penambahan kapasitas produksi. - Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon terkait penerimaan tenaga kerja	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian		Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Camat Pabedian
8	Peningkatan kesempatan berusaha	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang Kecamatan Pabedian khususnya Desa Babakan Losari, Sidaresmi, dan Kalibuntu	Pendekatan Teknis -	-	Dilakukan selama tahap operasi Pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Camat Pabedian Kabupaten Cirebon
9	Peningkatan pendapatan masyarakat	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	▪ Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan karyawan tahap operasi sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku ▪ Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang diperkirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial ▪ Pemberian upah/ pendapatan tenaga kerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. ▪ Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian serta Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Cirebon terkait kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) serta peluang munculnya peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.	- Pabrik PT Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap operasi Pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan seperti olah raga PT Long Rich Indonesia	Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Camat Pabedian Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
10	Timbulnya keresahan masyarakat	- Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) - Keresahan diprakirakan timbul jika operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) tidak mampu memberikan manfaat dalam penyerapan tenaga kerja, penumbuhan peluang usaha dan peningkatan pendapatan masyarakat. - Timbulnya kerawanan dan kesemerawutan terutama saat jam pergantian shif kerja karyawan.	- Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) - Masyarakat mendukung kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial - Melakukan penjiagaan saat jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Menyediakan tempat pemberhentian khusus angkutan umum agar tidak menimbulkan kemacetan - Membuat papan informasi jam masuk dan pulang kegiatan operasional Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian terkait penerimaan tenaga kerja dan peluang usaha di lingkungan pabrik, serta kemungkinan terjadinya kerawanan dan kesemerawutan terutama saat jam pergantian shif kerja karyawan.	Lokasi pintu keluar masuk PT. Long Rich Indonesia dan tempat pemberhentian angkutan umum Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
11	Peningkatan morbiditas penyakit	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Tidak adanya peningkatan penyakit akibat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Pendekatan Teknis - Melakukan pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan - Melakukan pemeliharaan seluruh fasilitas kesehatan yang ada di pabrik - Menyediakan dan memelihara seluruh fasilitas sanitasi (WC, wastafel, penyediaan air) di lokasi pabrik - Melakukan pengelolaan sampah dan air limbah domestik dan industri sesuai dengan SOP - Memelihara RTH yang terdapat di lokasi pabrik yang berfungsi meredam pencemaran udara yang di hasilkan - Melakukan pengendalian kesehatan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri	Pabrik PT Long Rich Indonesia Pabrik PT Long Rich Indonesia Pabrik PT Long Rich Indonesia di TPS dan IPAL RTH PT Long Rich Indonesia Pabrik PT Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap operasi Pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
C	KEGIATAN PENGGUNAAN AIR TANAH DALAM						
				Pendekatan Sosial • Memberikan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat dan karyawan pentingnya hidup sehat • Melakukan sosialisasi pola hidup sehat dan bersih (PHBS) untuk seluruh karyawan seperti cuci tangan • Memasang papan pengumuman terkait pola hidup sehat, menjaga kebersihan dan lain-lain • Memasukkan seluruh pekerja sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dengan biaya setiap bulan menjadi tanggung jawab PT Long Rich Indonesia • Melakukan medical check up di klinik perusahaan untuk menjamin pelayanan kesehatan karyawan Pendekatan Institusional Kerjasama dengan Puskesmas setempat yaitu Puskesmas Kalimukti dan atau RSUD Waled dalam upaya preventif pencegahan penyakit yang terjadi di PT long Rich Indonesia	Puskesmas Kalimukti dan RSUD Waled		
1	Penurunan kuantitas air tanah dalam	Penggunaan air tanah dalam	Tidak terjadi penurunan muka air tanah dalam selama beroperasinya pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pendekatan Teknis ▪ Menghemat penggunaan air tanah; ▪ Memaksimalkan potensi air hujan/air larian yang ditampung di kolam detensi; ▪ Meningkatkan kapasitas imbuhan air tanah dengan membangun sumur imbuhan sesuai arahan dari Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat ▪ Memelihara kolam detensi dan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai kawasan resapan air di kolam detensi dan RTH ▪ Menggunakan air tanah sebagai alternatif terakhir sumber air untuk kegiatan operasional pabrik ▪ Melaksanakan proses produksi bersih di seluruh lokasi pabrik dengan cara mengurangi ceceran air, reduksi penggunaan air serta melakukan daur ulang air) ▪ Mengurus surat izin penggunaan air tanah (SIPA) ke Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, karena menggunakan air tanah dalam sebagai cadangan air saat musim kemarau	Pabrik PT Long Rich Indonesia khususnya di lokasi • sumur bor, • air tanah dalam, • sumur imbuhan, • RTH, dan • sumur penduduk yaitu Blok Pahing pada koordinat (S 06o52'48,13" dan E 108o46'29,48") dan Blok Kliwon pada koordinat (S 06o52'47,12" dan E 108o46'23,95")	Diakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan penggunaan air tanah dalam pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana PT. Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup			Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2	Terjadinya keresahan masyarakat	Penggunaan air tanah dalam	Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan penggunaan air tanah dalam oleh PT. Long Rich Indonesia	<u>Pendekatan Sosial</u> - Melakukan himbauan untuk melakukan penghematan air di seluruh <i>stakeholders</i> yang ada di pabrik - Memasang papan pengumuman dan sosialisasi gerakan hemat air <u>Pendekatan Institusional</u> - Mentaati besaran pengambilan air tanah sesuai izin SIPA yang diperoleh - Bekerjasama dengan Dinas ESDM Jawa Barat dalam menentukan jumlah sumur imbuhan yang harus dibangun			Pabrik PT Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan penggunaan air tanah dalam pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	<u>Pelaksana:</u> PT. Long Rich Indonesia
				<u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> Memberikan bantuan air bersih untuk desa-desa di sekitar lokasi PT. Long Rich Indonesia pada saat kekurangan air bersih <u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian dan mensosialisasikan teknis dan besaran pengambilan air tanah dalam.			Pabrik PT Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan penggunaan air tanah dalam pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	<u>Pelaksana:</u> PT. Long Rich Indonesia
				<u>Pendekatan Teknis</u> - Melakukan kegiatan penghijauan di area terbuka, khususnya pada areal 7,4 Ha yang dialokasikan untuk RTH khusus untuk pohon besar dan tumbuhan pelengkap pada areal penghijauan - Melakukan pemeliharaan pohon yang ada di lokasi RTH pabrik khusus pada areal 7,4 Ha yang dialokasikan untuk pohon besar dan tumbuhan pelengkap pada areal penghijauan - Memantau proses pertumbuhan pohon dan tumbuhan pelengkap pada areal RTH <u>Pendekatan Sosial</u> Menjelaskan pada penduduk lokal bahwa selama operasional akan dilakukan pengelolaan untuk mengurangi dampak ke lingkungan			Di lokasi penghijauan di area terbuka khususnya di RTH pabrik, pada areal 7,4 Ha	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan penghijauan dan RTH pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	<u>Pelaksana:</u> PT. Long Rich Indonesia
				<u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pemerintah setempat/instansi terkait untuk kegiatan penanaman vegetasi yang sesuai dengan deskripsi penghijauan.			Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian		<u>Penerima Laporan</u> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
D KEGIATAN PENGHIJAUAN									
1	Peningkatan keanekaragaman, jumlah, dan jenis pohon	Kegiatan penghijauan pabrik dengan lahan pengembangan penghijauan 7,4 Ha	Terjadinya peningkatan keanekaragaman, jumlah, dan jenis pohon terutama tumbuhan unggulan pada areal RTH dan tumbuhan lainnya yang menjadi tumbuhan pelengkap pada areal penghijauan sesuai dengan deskripsi penghijauan						

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
2	Peningkatan Carbon Sekuestrasi	Kegiatan penghijauan pabrik dengan lahan pengembangan penghijauan 7,4 Ha	Terjadinya peningkatan karbon sekuestrasi terutama pohon besar sesuai dengan deskripsi penghijauan	Pendekatan Teknologi - Melakukan kegiatan penghijauan di area terbuka, khususnya pada areal 7,4 Ha yang dialokasikan untuk RTH khusus untuk pohon besar dengan Kerapatan pohon yang ditanam berkisar 625 individu/ha - Melakukan pemeliharaan vegetasi yang ada di lokasi RTH pabrik khusus pada areal 7,4 Ha yang dialokasikan untuk pohon besar total pohon berkisar 4.625 individu - Memantau proses pertumbuhan pohon pada areal RTH sampai pada tahun ke 5 dan tahun ke 10 - Melakukan pengukuran cadangan karbon pada tahun ke 5 dan tahun ke 10 Pendekatan Sosial Menjelaskan pada penduduk lokal bahwa selama operasional akan dilakukan pengelolaan untuk menangani dampak ke lingkungan Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pemerintah setempat/instansi terkait untuk kegiatan penanaman vegetasi yang sesuai dengan deskripsi penghijauan.	Di lokasi penghijauan di area terbuka khususnya di RTH pabrik, pada areal 7,4 Ha	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan penghijauan dan RTH pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan seperti olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
A. PENGOPERASIAN BASECAMP, GUDANG DAN BENGKEL KERJA							
1	Peningkatan sampah domestik	Pengoperasian basecamp, gudang dan bengkel kerja	Tidak terjadi penumpukan sampah di basecamp gudang dan bengkel kerja	Pendekatan Teknis • Menyediakan tempat sampah terpilah organik dan anorganik • Memelihara dan membersihkan tempat sampah secara berkala • Membuang sampah secara teratur dari tempat sampah di basecamp ke TPS sampah • Melakukan pengelolaan sampah secara 3R di seluruh lokasi pabrik dan di pintu masuk • Melakukan pemilahan sampah dari mulai sumber sampai ke TPS dan mengangkut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan • Melakukan pengelolaan sampah sesuai dengan ketentuan yang berlaku • Melakukan pengendalian kesehatan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Pendekatan Sosial • Memasang pengumuman untuk membuang sampah pada tempatnya bagi seluruh karyawan • Melakukan sosialisasi pemilahan sampah dan membuang sampah pada tempatnya Pendekatan Institusional • Melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pengangkutan sampah dari TPS pabrik ke TPA • Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sidaremi, Babakan Losasi mengenai pengelolaan sampah di basecamp	Lokasi di Basecamp, Gedung dan Bengkel Kerja	Dilakukan selama tahap konstruksi saat pengoperasian basecamp, gedung dan bengkel pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia yang di rencanakan selama 2 tahun	Pelaksana: PT. Long Rich Indonesia Pengawas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Timbulan limbah B3	Pengoperasian basecamp, gudang dan bengkel kerja	Tidak terjadi peningkatan limbah B3 selama Pengoperasian basecamp, gudang dan bengkel kerja	Pendekatan Teknis • Menyediakan, mengoperasikan dan memelihara TPS B3 • Menyusun Program pengelolaan limbah B3 secara sistematis dan jelas sesuai peraturan yang berlaku • Menyediakan label yang tepat pada container yang sesuai dan tempat penyimpanan sementara sesuai peraturan yang berlaku • Mengidentifikasi lokasi akhir dari limbah B3 beserta agen pengangkutnya sesuai dengan peraturan yang berlaku • Menyediakan tempat penampungan oli bekas dll • Melakukan pembersihan ceceran minyak solar dari mesin genset, pengisian bahan bakar, dan pembersihan mesin. • Mengidentifikasi lokasi akhir dari limbah B3 beserta agen pengangkutnya sesuai dengan peraturan yang berlaku • Mengacu pada peraturan yang berlaku mengenai pengelolaan limbah B3 yaitu:	Lokasi di Basecamp, Gedung dan Bengkel Kerja	Dilakukan selama tahap konstruksi saat pengoperasian basecamp, gedung dan bengkel pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia yang direncanakan selama 2 tahun	Pelaksana PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup	
B	KEGIATAN MOBILISASI PERALATAN DAN MATERIAL							
	1	Peningkatan volume lalu lintas (kemacetan akibat pekerjaan)	Kegiatan pengangkutan material proyek (penggunaan jenis kendaraan melebihi daya dukung jalan/kelas jalan)	- Bangkitan tarikan perjalanan tahap konstruksi sebesar 238,25 smp/jam (maksimal sirkulasi kendaraan 458 unit/hari atau 57 unit/jam) masih dapat ditoteliir terhadap dampak lalu-lintas - Volume lalu-lintas masih berada dikisaran 1061,75 smp/jam (arah Losari) dan 1056,18 smp/jam (arah Ciledug) masih dapat ditekan dengan pembatasan jam operasional maupun peningkatan kapasitas jalan (pengaturan hambatan samping) - Derajat kejenuhan (<i>Degree of Saturation</i>) ditingkat pelayanan C (indikator arus lalulintas masih stabil	1. Peraturan Pemerintah No. 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. 2. Keputusan Kepala Bapedal No. 1 tahun 1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan LimbahB3. 3. Evaluasi simbol dan label limbah B3 berdasarkan Peraturan Menteri lingkungan Hidup RI No. 14 tahun 2013 tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.	Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia		
					Pendekatan Sosial - Memberikan sosialisasi kepada semua karyawan untuk memisahkan dan membuang limbah B3 ditempat yang telah ditentukan - Memasang papan pengumuman negenai tempat sampah B3			
					Pendekatan Institusional - Bekerjasama dengan pihak ketiga berizin mengenai pengelolaan limbah B3 - Berkoordinasi dengan Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pengelolaan limbah B3			
					Lokasi Pabrik PT. Long Rich Indonesia			
			- Depan lokasi proyek (akses masuk lokasi proyek) - Titik tikungan sekitar lokasi proyek - Simpang Sidaresmi-Pabedian, Simpang Sidaresmi-Bojongnegara, Simpang Losari dan Simpang Tol Ciledug	Pintu keluar masuk pabrik PT Long Rich Indonesia	Kendaraan yang dipergunakan	- Dilakukan selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material direncanakan 6 bulan dari kegiatan 7 Hari sebelum Proyek dimulai (persiapan mobilisasi alat berat) 30 hari pada saat pelaksanaan proyek dimulai (pematangan lahan, sarana dan prasarana pabrik dan	Pelaksana PT. Long Rich Indonesia Pengawas - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon Penerima Laporan Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup		Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			dan kecepatan lalu lintas 60 km/jam serta pengendara memiliki kebebasan dalam jarak pandang maupun keadaan menyiap/ menyaili) - Meminimalisir adanya tundaan kendaraan menerus - Kapasitas jalan umum masih dapat dipertahankan dengan volume lalu lintas sehingga kinerja ruas jalan masih memadai - Struktur jalan umum masih memadai didalam menampung beban kendaraan yang melintas	Penggunaan kendaraan material proyek disesuaikan dengan kelas jalan (kelas ii) dengan muatan sumbu terberat maksimal 10 ton untuk ruas jalan kolektor (jalan provinsi)	<u>Pendekatan Sosial</u> Menjelaskan pada penduduk lokal bahwa selama konstruksi akan dilakukan pengelolaan untuk menangani dampak ke lingkungan <u>Pendekatan Institusional</u> Berkooordinasi dengan pemerintah setempat dan Dinas Perhubungan untuk pengelolaan dampak peningkatan volume lalu lintas.	Kendaraan yang dipergunakan Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Kecamatan Pabedian Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Kecamatan Pabedian	pembangunan struktur bangunan pabrik) Setiap bulan selama proyek berjalan sampai dengan proyek selesai (pekerjaan arsitektur sampai dengan Pekerjaan <i>Pushing</i> Pabrik)	<u>Pelaksana</u> PT. Long Rich Indonesia <u>Pengawas</u> - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Timbulnya kerusakan jalan	Kegiatan pengangkutan material proyek (penggunaan jenis kendaraan melebihi daya dukung jalan/kelas jalan)	Daya dukung jalan masih dapat dipertahankan (apabila terjadi kerusakan jalan masih dalam kategori rusak ringan)	<u>Pendekatan Teknis</u> - Penyediaan mess pekerja proyek (bedeng) di dalam lokasi proyek - Operasional kendaraan proyek (pengiriman material dilakukan di luar jam sibuk/padat) - Pemilihan <i>Quary</i> yang beroperasi 24 Jam, bertujuan supaya pengiriman material alam dapat dilakukan pada malam hari - Mobilisasi Kendaraan Berat (excavator dan lain-lain) dilakukan dengan pengawalan petugas - Pemasangan Fasilitas LLAJ (rotary lamp, perambuan/rambu temporary, marka jalan, Alat Penerangan Jalan/APJ, pita pengaduh, cermin tikung dan zebra cross		- Depan lokasi proyek (akses masuk lokasi proyek) - Titik tikungan sekitar lokasi proyek - Simpang Sidaresmi-Pabedian, Simpang Sidaresmi-Bojongnegara, Simpang Losari dan Simpang Tol Ciledug.	Dilakukan selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material direncanakan 6 bulan dari kegiatan terutama pada Saat periode mobilisasi alat berat (<i>Excavator</i>, <i>Bulldozer</i>, <i>Hammer</i>) maupun Kendaraan Besar (pengiriman material tiang pancang dan beton pabrikasi)	<u>Penerima Laporan</u> Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Peningkatan morbiditas penyakit	Mobilisasi alat dan bahan	Tidak terjadinya peningkatan morbiditas seperti penyakit saluran pernapasan atas (ISPA)	▪ Penggunaan kendaraan material proyek disesuaikan dengan kelas jalan (kelas II) dengan muatan sumbu terberat maksimal 10 ton untuk ruas jalan kolektor (jalan provinsi) Pendekatan Sosial Menjelaskan pada penduduk lokal bahwa selama konstruksi akan dilakukan pengelolaan untuk menangani dampak ke lingkungan Pendekatan Institusional Berkooordinasi dengan pemerintah setempat dan Dinas Perhubungan untuk pengelolaan dampak pengkatan volume lalu lintas Pendekatan Teknis • Melakukan pemeriksaan kesehatan bagi calon pekerja • Menyediakan dan memelihara seluruh fasilitas sanitasi (WC, wastafel, penyediaan air) di lokasi pabrik • Memakai alat pelindung diri bagi pekerja yang ada di daerah yang berisiko terkena paparan debu • Memelihara RTN yang terdapat di lokasi pabrik yang berfungsi meredam pencemaran udara yang di hasilkan • Melakukan pengendalian kesehatan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Pendekatan Sosial • Memberikan penyuluhan secara berkala kepada pekerja dan karyawan pentingnya hidup sehat • Melakukan sosialisasi pola hidup sehat dan bersih (PHBS) untuk seluruh karyawan seperti cuci tangan • Memasang papan pengumuman terkait pola hidup sehat, menjaga kebersihan dll Pendekatan Institusional Kerjasama adengan Puskesmas setempat yaitu Puskesmas Kalimukti dalam upaya preventif pencegahan penyakit yang terjadi di PT long Rich Indonesia	Kendaraan yang dipergunakan Desa Sidaremi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon Pabrik PT Long Rich Indonesia	Dilakukan selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material direncanakan 6 bulan dari kegiatan	Pelaksana PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup			Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
C	KEGIATAN KONSTRUKSI PABRIK DAN FASILITAS SARANA PRASARANA								
1	Peningkatan sampah domestik	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Tidak terjadi penumpukan sampah di lokasi kegiatan	Pendekatan Teknis - Melakukan pengelolaan sampah secara 3R di seluruh lokasi pembangunan pabrik - Melakukan pemilahan sampah dari mulai sumber sampai ke TPS dan mengangkut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan - Melakukan pengelolaan sampah sesuai ketentuan - Melakukan pengendalian kesehatan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri Pendekatan Sosial - Memasang pengumuman untuk membuang sampah pada tempatnya bagi seluruh pekerja konstruksi - Melakukan sosialisasi pemilahan sampah dan membuang sampah pada tempatnya Pendekatan Institusional - Melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pengangkutan sampah ke TPA - Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Sidaresmi dan Babakan Losari mengenai pengelolaan sampah yang bisa dimanfaatkan masyarakat	Seluruh pabrik PT Long Rich Indonesia dan TPS limbah domestik	Diakukan selama tahap konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan setiap olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		
2	Timbulnya keresahan masyarakat	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial Memasang papan pengumuman yang menjelaskan sedang dilaksanakan Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana PT Long Rich Indonesia Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian terkait upaya pencegahan timbulan keresahan masyarakat	- Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Diakukan selama tahap konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan setiap olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, - Camat Pabedian Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) terhadap Dampak Tidak Penting Hipotetik Namun Dikelola dan Dipantau Tahap Operasi

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup		Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
A KEGIATAN OPERASIONAL PABRIK (PROSES PRODUKSI DAN AKTIVITAS PEKERJA)								
1	Peningkatan kebisingan	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Tingkat kebisingan di lokasi kebisingan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan, dimana untuk permukiman tidak melebihi 70 dBA	Pendekatan Teknis - Menggunakan kendaraan yang memasok bahan baku, penolong, dan produk yang laik jalan - Perawatan mesin kendaraan secara berkala sesuai dengan prosedur baku dan ketentuan yang berlaku - Pembatasan jam operasional kendaraan pabrik (pengiriman material dilakukan di luar jam sibuk/padat) - Pengaturan jarak kendaraan pengangkut tidak dalam waktu yang berdekatan (tidak Beriringan). - Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut di jalur mobilisasi terutama di permukiman maks. 20 km/jam. - Melakukan pengendalian kebisingan di lokasi pabrik sesuai arahan yang diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri	Kendaraan yang dipergunakan	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	
2	Peningkatan air larian	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	- Tidak ada gangguan di area pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia dan sekitarnya - Air limpasan dari pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia dapat dialirkan ke dan kolam detensi dan <i>overflow</i> di alirkan ke badan air penerima Sungai Ciberu	Pendekatan Institusional Berkooordinasi dengan pemerintah setempat terkait pengelolaan lalu-lintas di lokasi kegiatan serta kegiatan penanaman vegetasi yang dapat meredam tingkat kebisingan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana PT. Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	
				Pendekatan Teknis - Penataan saluran irigasi sekunder dan tertier dengan melakukan perbaikan saluran yang ada di beberapa bagian pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia. - Membangun dan memelihara 7 unit sumur resapan sesuai dengan SNI 03-2453-2002 tentang Tata cara perencanaan teknik sumur resapan air hujan untuk lahan pekarangan - Membangun dan memelihara kolam detensi dengan dimensi panjang 35 meter, lebar 380 meter dan kedalaman 3,5 meter, dengan ukuran tersebut mampu menampung air sebanyak 58.800 m3 - Memelihara RTH yang terdapat di sekitar lokasi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	saluran irigasi sekunder dan tertier			
					Lokasi sumur resapan			
					Kolam detensi			
					RTH PT Long Rich Indonesia			
					Pabrik PT Long Rich Indonesia			

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				Pendekatan Institusional Berkordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pemeliharaan kolam detensi, sumur resapan, dan RTH	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		
B	KEGIATAN PENGANGKUTAN BAHAN BAKU & PENOLONG DAN HASIL PRODUKSI						
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi	Kualitas udara ambien memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, untuk parameter TSP = 230 mg/Nm³ dengan waktu pengukuran selama 24 jam	Pendekatan Teknis - Menggunakan kendaraan yang laik jalan - Pemasangan rambu-rambu lalu lintas pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut di jalur mobilisasi bahan baku, penolong, dan hasil produksi terutama di permukiman maks. 20 km/jam sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku; - Proses pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi dilengkapi dengan penutup terpal pada saat melewati daerah permukiman; - Pengaturan jarak kendaraan pengangkut tidak dalam waktu yang berdekatan (tidak beriringan) - Melakukan perawatan mesin kendaraan secara berkala sesuai dengan prosedur ketentuan yang berlaku; Pendekatan Sosial - Melakukan himbauan kepada pemasok barang untuk bekerja sesuai dengan SOP pengoperasian kendaraan Pendekatan Institusional - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon dalam mengelola keluar kendaraan selama tahap operasi - Berkoordinasi dengan pihak pemanjku kepentingan di sekitar lokasi kegiatan yaitu kelurahan, kecamatan, RT dan RW mengenai operasional pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Kendaraan yang dipergunakan Kendaraan yang dipergunakan Kendaraan yang dipergunakan Lokasi jalur pengangkutan kendaraan yang dipergunakan Pabrik PT Long Rich Indonesia Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan pengangkutan bahan baku dan penolong dan hasil produksi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan kebisingan	Pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi	Tingkat kebisingan di lokasi kebisingan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan, dimana untuk permukiman tidak melebihi 70 dBA	Pendekatan Teknis - Menggunakan kendaraan yang memasok bahan baku, penolong, dan produk yang laik jalan - Perawatan mesin kendaraan secara berkala sesuai dengan prosedur baku dan ketentuan yang berlaku - Pembatasan jam operasional kendaraan pabrik (pengiriman material dilakukan di luar jam sibuk/padat) - Pengaturan jarak kendaraan pengangkut tidak dalam waktu yang berdekatan (tidak beriringan) - Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut di jalur mobilisasi terutama di permukiman maks. 20 km/jam	Kendaraan yang dipergunakan Akses Jalan Langsung (Jl.Panjaitan) dan Ruas Jalan terdampak yang terkoneksi ke lokasi proyek (Jalan Kabupaten)	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan pengangkutan bahan baku dan penolong dan hasil produksi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana: PT Long Rich Indonesia Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup		Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Peningkatan volume lalu lintas (kemacetan akibat pekerja)	• Pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi • Mobilisasi kendaraan operasional muatan barang pabrik (pengadaan bahan baku dan distribusi produk) • Mobilisasi karyawan dan pekerja pabrik (berangkat dan pulang maupun pada saat istirahat)	• Bangkitan-tarikan perjalanan tahap operasional sebesar 325,62 smp/jam dapat diminimalisir dengan adanya pembatasan jam operasional kendaraan bahan baku dan bahan jadi, pembagian shift pekerja, penyediaan mess karyawan, penyediaan kantin maupun penyediaan bus karyawan • Volume Lalulintas tahap operasi yaitu 1387,37 smp/jam (arah Losari) dan 1381,80 smp/jam (arah Ciledug) masih dapat ditekan dengan pengaturan penggunaan kendaraan operasional dan pembatasan jam operasional maupun peningkatan kapasitas jalan (pengaturan hambatan samping) • Meminimalisir adanya tundaan kendaraan menerus • Kapasitas jalan umum masih dapat dipertahankan dengan volume lalu lintas	Pendekatan Sosial -	Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon	Diakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan terutama saat pergantian shift karyawan pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan satu olah raga PT Long Rich Indonesia	- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	
				Pendekatan Teknologi • Penyediaan Mess Karyawan Pabrik (meminimalisir sirkulasi orang disekitar pabrik) • Pembatasan jam operasional kendaraan operasional pabrik (pengiriman bahan baku dan distribusi produk dilakukan diluar jam sibuk/padat) • Penempatan petugas keamanan disekitar akses masuk lokasi proyek (untuk mengatur sirkulasi kendaraan masuk-keluar) • Pemasangan Fasilitas LLAJ (<i>Warning Light</i> , perambuuan, marka jalan, Alat Penerangan Jalan/APJ, pita penggaduh, cermin tikung dan <i>zebra cross</i>) • Pemasangan fasilitas angkutan umum (celukan angkutan umum/lay bay dan halte) • Pembuatan jalur pedestrian (internal kawasan pabrik dan eksternal) untuk jalur pejalan kaki	• Internal kawasan pabrik (lahan parkir, jalan lingkungan pabrik, akses masuk-keluar pabrik) • Depan lokasi proyek (akses masuk lokasi pabrik) • Titik tikungan sekitar Lokasi Pabrik • Simpang Sidaresmi-Pabeledian dan Simpang Sidaresmi-Bojongnegara			
				• Pemasangan fasilitas pejalan kaki disekitar akses masuk-keluar (trotoar, rambu penyeberangan dan marka penyeberangan/zebra cross)	Lokasi PT Long Rich Inonesia			
				Pendekatan Sosial • Menjelaskan pada penduduk lokal bahwa selama operasional akan dilakukan pengelolaan untuk menangani dampak ke lingkungan • Memasang papan pengumuman untuk tertib berlalu-lintas	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Kecamatan Pabeledian			
				Pendekatan Institusional Berkordinasi dengan pemerintah setempat dan Dinas Perhubungan dalam pengelolaan dampak peningkatan volume lalu lintas.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Kecamatan Pabeledian			

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			sehingga kinerja ruas jalan masih memadai Struktur Jalan Umum masih memadai didalam menampung beban kendaraan yang melintas				
4	Timbulnya Kerusakan Jalan	Kegiatan pengangkutan bahan baku dan bahan jadi (penggunaan jenis kendaraan melebihi daya dukung jalan/kelas jalan	Daya dukung jalan masih dapat dipertahankan (apabila terjadi kerusakan jalan, masih dalam kategori rusak ringan)	Pendekatan Teknis - Jalur mobilisasi bahan baku dan distribusi produk jadi menggunakan ruas jalan arteri (tol dan non tol) dengan kelas jalan 1 (muatan sumbu terberat diatas 12 ton) - Penggunaan kendaraan operasional pabrik disesuaikan dengan kelas jalan (kelas II) dengan muatan sumbu terberat maksimal 10 ton untuk ruas jalan kolektor (jalan provinsi) - Pembatasan jam operasional kendaraan operasional pabrik (pengiriman bahan baku dan distribusi bahan jadi dilakukan diluar jam sibuk/padat) - Apabila terjadi kerusakan jalan, pemrakarsa (PT. Long Rich Indonesia) akan melakukan perbaikan dan berkoordinasi dengan instansi yang terkait mengenai perbaikan jalan tersebut Pendekatan Sosial - Menjelaskan pada penduduk lokal bahwa selama operasional akan dilakukan pengelolaan untuk mengurangi dampak ke lingkungan - Memasang papan pengumuman untuk tertib berlalu-lintas Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pemerintah setempat terkait pengelolaan lalu-lintas di lokasi kegiatan.	Akses jalan langsung (Jl. Panjaitan) dan ruas jalan terdampak yang terkonektifitas Lokasi Pabrik (Jalan Kabupaten)	Dilakukan selama tahap operasi pabrik saat kegiatan pengangkutan bahan baku dan penolong dan hasil produksi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Pelaksana PT. Long Rich Indonesia Pengawas - Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat, - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon, Penerima Laporan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
C KEGIATAN PENGGUNAAN AIR TANAH DALAM							
1	Penurunan kuantitas air permukaan	Penggunaan air tanah dalam	Debit Sungai Ciberu tetap seperti saat rona lingkungan awal sebesar 3.600 m3/jam	Pendekatan Teknis • Penataan saluran irigasi sekunder dan tertier dengan melakukan perbaikan saluran yang ada di beberapa bagian pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia. • Membangun dan memelihara 7 unit sumur resapan sesuai dengan SNI 03-2453-2002 tentang Tata cara perencanaan teknik sumur resapan air hujan untuk lahan pekarangan • Membangun dan memelihara kolam detensi dengan dimensi panjang 35 meter, lebar 380 meter dan kedalaman 3,5 meter, dengan ukuran tersebut mampu menampung air sebanyak 58.800 m3. • Memelihara RTH yang terdapat di sekitar lokasi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia. Pendekatan Sosial Pemasang papan pengumuman untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan	saluran irigasi sekunder dan tertier	Diakukan selama tahap operasi Pabrik saat kegiatan	Pelaksana PT. Long Rich Indonesia Pengawas: Dinas ESDM Provinsi Jawa Barat, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
					Sumur resapan	penggunaan air tanah dalam pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	
					Kolam Detensi		
					RTH PT Long Rich Indonesia		
					PT Long Rich Indonesia		
				Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon terkait pemeliharaan kolam detensi, sumur resapan, dan RTH	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		Penerima Laporan: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Berdasarkan Hasil Evaluasi Dampak Penting Hipotetik (DPH) Tahap Konstruksi

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup					
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data		Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
A. PENERIMAAN TENAGA KERJA											
1	Timbulnya kesempatan kerja	• Terserapnya 150 orang tenaga kerja lokal secara maksimal terutama dari desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian, Kabupaten Cirebon khususnya Desa Babakan Losari, Sidaresmi, dan Kalibuntu • Petani penggarap yang kehilangan lahan garapan dapat diserap oleh PT. Long Rich Indonesia untuk bekerja pada tahap konstruksi	Penerimaan tenaga kerja	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : Pendekatan Teknis ▪ Menyampaikan informasi jumlah dan kualifikasi (keahlian) yang dibutuhkan. ▪ Melakukan seleksi secara transparan terhadap calon tenaga kerja konstruksi terutama jenis pekerjaan yang membutuhkan keahlian tertentu. Pendekatan Sosial ▪ Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dan berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian ▪ Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon Pendekatan Instiusional ▪ Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk bekerja pada tahap konstruksi PT. Long Rich Indonesia dengan urutan prioritas sebagai berikut : a. Petani penggarap/keluarga nya yang sebelumnya bekerja sebagai petani penggarap. b. Warga lokal sekitar lokasi pembangunan PT. Long Rich Indonesia yaitu warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. c. Warga lokal di Kecamatan Pabedian Kabupaten Cirebon ▪ Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan B. Pengumpulan data ▪ Menghitung / mendaata jumlah tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap konstruksi ▪ Menghitung / mendaata jumlah Petani penggarap yang diserap oleh PT. Long Rich Indonesia untuk bekerja pada tahap konstruksi ▪ Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian melalui wawancara mendalam. ▪ Mengecek koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon melalui wawancara mendalam. ▪ Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. ▪ Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.			Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan kesempatan berusaha	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar	Penerimaan tenaga kerja	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial			Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup				
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data				
		Kecamatan Pabedilan		Menyediakan ruang usaha berupa kios/warung bagi masyarakat sekitar lokasi pembangunan pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia. Pendekatan Institusional - Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan. - Pemerintah desa memfasilitasi masyarakat yang berkeinginan membuka usaha di lokasi pembangunan dengan memprioritaskan masyarakat yang terdampak langsung dengan adanya pembangunan pabrik. B. Pengumpulan data - Menghitung / mendafta jumlah ruang usaha (kios/warung) yang timbul pada kegiatan konstruksi PT. Long Rich Indonesia - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan. - Penentuan sample dilakukan dengan cara <i>snowball sampling</i> dengan jumlah informan minimal 10 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.				
3	Peningkatan pendapatan masyarakat	- Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan tenaga kerja konstruksi sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku - Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang dipraktirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Penerimaan tenaga kerja	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : Pendekatan Teknis - Pemberian upah/ pendapatan tenaga kerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenmagerjaan Pendekatan Sosial - Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan terkait dengan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan tenaga kerja konstruksi serta masyarakat yang terlibat membuka usaha di lokasi proyek. - Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon pelaksanaan ketentuan keamanan kerja dan pengupahan. B. Pengumpulan data : Observasi dan wawancara mendalam - Melakukan wawancara mendalam kepada tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap konstruksi terkait pendapatan yang diperoleh - Melakukan verifikasi terhadap perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenmagerjaan - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan				
				Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungana n Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup							
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data			Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
4	Timbulnya keresahan masyarakat	- Masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan Penerimaan tenaga kerja - Tidak adanya keresahan masyarakat terhadap kegiatan penerimaan tenaga kerja	Penerimaan tenaga kerja	Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif. A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> <u>Pendekatan Sosial</u> - Melakukan sosialisasi terkait jumlah tenaga kerja yang akan direkrut serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan - Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan melalui pihak desa dan kecamatan serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon <u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian B. Pengumpulan data : : Observasi dan wawancara mendalam - Melakukan verifikasi kepada tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap konstruksi terkait sosialisasi dan transparansi rekrutmen tenaga kerja - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.			Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
B KEGIATAN MOBILISASI PERALATAN DAN MATERIAL											
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Debu/TSP	Mobilisasi peralatan dan material	- Metode pengumpulan data: - Data Sekunder dari BMKG - Pencatatan jumlah ritase kendaraan yang melintas dengan menggunakan takometer - Pencatatan suhu udara dan kelembaban dengan menggunakan <i>thermohygro</i> - Pengambilan sampel kualitas udara melalui uji laboratorium yang sudah terakreditasi. Penentuan lokasi pengambilan sampel kualitas udara mengikuti SNI 19-7119-6-2005 tentang Penentuan lokasi pengambilan contoh uji pemantauan kualitas udara ambien. - Pengukuran partikulat/TSP dengan SNI 19-7119-3-2005 : Cara uji partikel tersuspensi total menggunakan peralatan high volume air sampler (HVAS) dengan metoda gravimetri. - Metode analisis data : Data dan informasi relevan yang dibutuhkan: kecepatan angin,			- Akses pintu masuk ke lokasi pabrik pada koordinat (S 06°52'46,33" dan E 108°46'29,43"), tengah lokasi pabrik pada koordinat (S 06°52'43,19" dan E 108°46'25,61"), dan - belakang lokasi pabrik pada	Selama tahap konstruksi berlangsung terutama kegiatan mobilisasi peralatan dan material	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				arah angin, jumlah ritsasi kendaraan, suhu, kelembaban, dan partikel debu. - Pendekatan formal dengan matematis - Analisis laboratorium untuk parameter gas pencemar dan hasilnya dengan menggunakan laboratorium yang terakreditasi dibandingkan dengan baku mutu udara ambien nasional PP RI No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara	koordinat (S 06°52'36,87" dan E 108°46'26,74")				
2	Peningkatan kesempatan berusaha	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian	Mobilisasi peralatan dan material	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> Menyediakan ruang usaha bagi masyarakat sekitar lokasi pembangunan pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia untuk ikut serta dalam kegiatan pengadaan dan pengangkutan bahan konstruksi. <u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian menyangkut aspek legal pengusaha lokal yang akan ikut serta dalam kegiatan pengadaan dan pengangkutan bahan konstruksi. B. Metode pengumpulan data : : Observasi dan wawancara mendalam ▪ Menghitung / mendata jumlah ruang usaha (kios/warung) yang timbul pada tahap mobilisasi peralatan dan material. ▪ Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian melalui wawancara mendalam. ▪ Penentuan sample dilakukan dengan cara <i>snowball sampling</i> dengan jumlah informan minimal 10 orang. ▪ Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 (enam) bulan selama tahap konstruksi	PT.Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
3	Peningkatan pendapatan masyarakat sebagai dampak keikutsertaan dalam kegiatan pengadaan dan pengangkutan bahan konstruksi pembanguan pabrik.	▪ Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap Mobilisasi Peralatan dan Material sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku ▪ Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan	Mobilisasi peralatan dan material	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> ▪ Pemberian upah/ pendapatan tenagakerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. ▪ Membuat perjanjian / kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan <u>Pendekatan Institusional</u> ▪ Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Desa Desa Babakan Losari dan Desa Kalibuntu, Kecamatan Pabedian ▪ Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 (enam) bulan selama tahap konstruksi	PT.Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas PUPR Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi,	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup				Inststitusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
		pabrik, yang dipraktikkan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik		B. Metode pengumpulan data : Observasi dan wawancara mendalam - Melakukan wawancara mendalam kepada tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap konstruksi terkait pendapatan yang diperoleh - Melakukan verifikasi terhadap perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.				Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon		
4	Terjadinya keresahan masyarakat	- Tidak terjadi gangguan lalu lintas sebagai akibat kegiatan mobilisasi peralatan dan material. - Tidak terjadi kecelakaan lalu lintas sebagai akibat kegiatan mobilisasi peralatan dan material. - Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan mobilisasi peralatan dan material.	Mobilisasi peralatan dan material	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - Membuat pos penjagaan untuk mengurangi resiko kecelakaan dari mobilisasi peralatan dan material - Memasang rambu-rambu untuk pengguna jalan yang melintas. - Melakukan patroli jalan secara terjadwal untuk antisipasi jika ada warga yang akan memasuki area proyek. - Membuat pusat pengaduan untuk masyarakat <u>Pendekatan Institusional</u> - Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian - Berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon B. Metode pengumpulan data : Observasi dan wawancara mendalam - Mengecek keberadaan pos penjagaan - Mengecek keberadaan rambu-rambu untuk pengguna jalan yang melintas. - Mengecek kegiatan patroli jalan - Mengecek keberadaan pusat pengaduan untuk masyarakat - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. - Sample dilakukan kepada masyarakat sekitar dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 (enam) bulan selama tahap konstruksi	PT Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	
C	KEGIATAN KONSTRUKSI PABRIK DAN FASILITAS SARANA DAN PRASARANA									
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Debu/TSP	Konstruksi pabrik dan fasilitas	- Metode pengumpulan data : - Data Sekunder dari BMKG - Pencatatan jumlah ritase kendaraan yang melintas dengan	- Akses pintu masuk ke lokasi pabrik	Pemantauan dilakukan 6 (enam) bulan	PT Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			sarana dan prasarana	- menggunakan takometer - Pencetakan suhu udara dan kelembaban dengan menggunakan thermohygro - Pengambilan sampel kualitas udara melalui uji laboratorium yang sudah terakreditasi - Penentuan lokasi pengambilan sampel kualitas udara mengikuti SNI 19-7119.6-2005 tentang Penentuan lokasi pengambilan contoh uji pemantauan kualitas udara ambien. - Pengukuran partikulat/TSP dengan SNI 19-7119.3-2005 : Cara uji partikel tersuspensi total menggunakan peralatan high volume air sampler (HVAS) dengan metoda gravimetri Metode Analisis Data: - Pendekatan formal dengan matematis - Analisis laboratorium untuk parameter gas pencemar dan hasilnya dengan menggunakan laboratorium yang terakreditasi dibandingkan dengan baku mutu udara ambien nasional PP RI No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara	- pada koordinat (S 06°52'46,33" dan E 108°46'29,43"), - tengah lokasi pabrik pada koordinat (S 06°52'43,19" dan E 108°46'25,61"), dan - belakang lokasi pabrik pada koordinat (S 06°52'36,87" dan E 108°46'26,74")	sekali sejak tahap konstruksi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich dimulai		Kabupaten Cirebon	Kabupaten Cirebon
2	Penurunan kualitas air permukaan	- BOD = 6 mg/L - COD = 50 mg/L - pH = 6-9 - TSS = 40 mg/L - Minyak dan Lemak = 1.000 µg/L	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	- Metode pengumpulan data : - Metoda pengambilan contoh uji kualitas mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 37 Tahun 2003, tentang Metoda Analisis Kualitas Air Permukaan dan Pengambilan Contoh Air Permukaan - Metode Analisis Data : - TSS: SNI 06-6989,3-2004 : Cara uji padatan tersuspensi total (Total Suspended Solid, TSS) secara gravimetri - pH: SNI 06-6989,11-2004 : Cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan alat pH meter - BOD: SNI 6989,72:2009 : Cara uji Kebutuhan Oksigen Biokimia (Biochemical Oxygen Demand/BOD) - COD: SNI 6989,2:2009 : Cara uji Kebutuhan Oksigen Kimiawi (Chemical Oxygen Demand/ COD) dengan refluks tertutup secara spektrofotometri - Minyak dan lemak: SNI 06-6989,10-2004 : Cara uji minyak dan lemak secara gravimetri - Pengukuran debit sungai mengacu kepada SNI 03-2414-1991, Tata cara pengukuran debit sungai dan saluran terbuka. - Metode Analisis - Membandingkan hasil pemeriksaan kualitas air Sungai Ciberu dengan PP. RI. No. 82 Tahun 2001, tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air kelas III. Data hasil analisis dari laboratorium dan perhitungan beban pencemar. Metode Matematis Neraca massa CC = (QACA + QBCB) / (QA +QB) (Sumber : Davis dan Cornwell, 1991) Dimana: CC = Konsentrasi parameter kualitas air badan air setelah tercampur limbah cair	- Di tapak kegiatan dan badan air penerima yakni Sungai Ciberu dan saluran sekunder masing-masing di dua titik yaitu: - Di <i>upstream</i> Sungai Ciberu pada koordinat (6°52'36,62"S 108°45'58,72" T - Di <i>dounstream</i> Sungai Ciberu pada koordinat (6°52'18,49"S 108°46'1,26" T) - Di <i>upstream</i> Saluran Sekunder pada koordinat (6°52'48,62"S 108°46'27,43" T - Di <i>dounstream</i> Saluran Sekunder pada koordinat	Periode pemantauan dilakukan 6 (enam) bulan sekali sejak tahap konstruksi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich dimulai.	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				QA = Debit limbah cair CA = Konsentrasi parameter limbah cair QB = Debit air badan air sebelum terkena limbah cair CB = Konsentraasi parameter kualitas air badan air sebelum tercampur limbah cair	(6°52'25.35"S 108°46'39.87" T)				
3	Penurunan kuantitas air tanah dangkal	Tidak terjadinya penurunan air tanah dangkal di lokasi kegiatan	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	■ Data yang diperlukan unntuk pemantauan yaitu: - Data Primer: kedalaman air tanah dangkal di sumur penduduk ✓ Hasil analisis untuk melihat potensi air tanah di wilayah studi ✓ Data Sekunder: peta cekungan air tanah di sekitar wilayah studi ✓ Perhitungan penggunaan air tahap operasi ■ Pengukuran kedalaman sumur penduduk untuk mengetahui kedalaman air tanah ■ Metode pengumpulan data : - Observasi lapangan dan wawancara mendalam ■ Metode Analisis Data: - Metoda analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian di analisis secara deskriptif. - Metode sampling: masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara <i>purposive sampling</i>	Di permukiman sekitar lokasi kegiatan yakni Desa Sidaresmi dan Kalibuntu	Pemantauan dilakukan 6 (enam) bulan sekali sejak tahap konstruksi pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan setiap olah raga PT. Long Rich dimulai	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Berdasarkan Hasil Evaluasi Dampak Penting Hipotetik (DPH) Tahap Operasi

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup								
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data			Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pengawas	Penerima Laporan	
A. PENERIMAAN TENAGA KERJA												
1	Timbulnya kesempatan kerja	- Terserapnya 7.500 orang tenaga kerja lokal secara maksimal terutama dari desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian, Kabupaten Cirebon - Petani penggarap yang kehilangan lahan garapan dapat diserap oleh PT. Long Rich Indonesia untuk bekerja pada tahap operasi	Penerimaan tenaga kerja	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> - Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk bekerja pada tahap konstruksi PT. Long Rich Indonesia dengan urutan prioritas sebagai berikut : - Petani penggarap/keluarga nya yang sebelumnya bekerja sebagai petani penggarap. - Warga lokal sekitar lokasi pembangunan PT. Long Rich Indonesia yaitu warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian - Warga lokal di Kabupaten Cirebon - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003. <u>Pendekatan Institusional</u> - Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dan berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu terutama jika terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan penambahan kapasitas produksi. - Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon				Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap operasi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan kesempatan berusaha	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian	Penerimaan tenaga kerja	B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Menghitung / mendata jumlah tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap operasi - Menghitung / mendata jumlah Petani penggarap yang diserap oleh PT. Long Rich Indonesia untuk bekerja pada tahap operasi - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian melalui wawancara mendalam. - Mengecek koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon melalui wawancara mendalam. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif. A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> - Memberikan prioritas bagi warga Desa Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu untuk menjadi pengelola kantin di dalam area				Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap operasi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk Pemantauan/lingkungan Hidup					
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pemantauan	Pengawas	Penerima Laporan
		khhususnya Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan		pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia. - Menyediakan ruang usaha berupa kios/warung bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia. Pendekatan Institusional Berkordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Menghitung / mendata jumlah ruang usaha (kios/warung) yang timbul pada penerimaan tenaga kerja tahap operasi - Mengecek keberadaan warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu yang menjadi pengelola kantin di dalam area pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia. - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan melalui wawancara mendalam. - Pentuan sample dilakukan dengan cara <i>snowball sampling</i> dengan jumlah informan minimal 10 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif. A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : Pendekatan Teknis - Pendekatan Sosial - Pemberian upah/ pendapatan tenaga kerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan serta Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Cirebon terkait kegiatan kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) serta peluang munculnya peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Melakukan wawancara mendalam kepada tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap konstruksi terkait pendapatan yang diperoleh - Melakukan verifikasi terhadap perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap operasi	PT. Long Rich Indonesia	- Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon	
3	Peningkatan pendapatan masyarakat	- Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan karyawan tahap operasi sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku - Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang diperkirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Penerimaan tenaga kerja tahap operasi pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia sebanyak 7.500 orang					- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungana n Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dijantun				Bentuk Pemantauan/lingkungan Hidup					
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
4	Timbulnya keresahan masyarakat	- Masyarakat merasakan manfaat dari kegiatan penerimaan tenaga kerja - Tidak adanya keresahan masyarakat terhadap kegiatan penerimaan tenaga kerja	Akumulasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap manfaat adanya penerimaan tenaga kerja tahap operasi pabrik	secara deskriptif. A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> - Melakukan sosialisasi terkait jumlah tenaga kerja yang akan direkrut serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. - Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dengan melibatkan pihak pemerintahan desa, kecamatan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon. - Melakukan penjagaan saat jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Menyediakan tempat pemberhentian khusus angkutan umum agar tidak menimbulkan kemacetan - Membuat papan informasi jam masuk dan pulang kegiatan operasional Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian terkait penerimaan tenaga kerja dan peluang usaha di lingkungan pabrik, serta kemungkinan terjadinya kerawanan dan kesemerawutan terutama saat jam pergantian shif kerja karyawan. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Melakukan verifikasi kepada tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap konstruksi terkait sosialisasi dan transparansi rekrutmen tenaga kerja - Mengecek jadwal penjagaan saat jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Mengecek keberadaan tempat pemberhentian khusus angkutan umum agar tidak menimbulkan kemacetan - Mengecek keberadaan papan informasi jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap operasi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu - Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
B	KEGIATAN OPERASIONAL PABRIK (PROSES PRODUKSI DAN AKTIVITAS PEKERJA								
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Debu/TSP	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerjaan)	- Metode Pengumpulan data : - Data Sekunder dari BMKG - Pencatatan jumlah ritase kendaraan yang melintas dengan menggunakan takometer - pencatatan suhu udara dan kelembaban dengan menggunakan thermohygro - Di sekitar area pabrik (ruang produksi) (6°52'31.23"S 108°46'17.82"T	Frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik	PT. Long Rich Indonesia	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup								
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data			Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				- Pengambilan sampel kualitas udara melalui uji laboratorium yang sudah terakreditasi. Penentuan lokasi pengambilan sampel kualitas udara mengikuti SNI 19-7119.6-2005 tentang Penentuan lokasi pengambilan contoh uji pemantauan kualitas udara ambien. - Pengukuran partikulat/TSP dengan SNI 19-7119.3-2005 : Cara uji partikel tersuspensi total menggunakan peralatan high volume air sampler (HVAS) dengan metoda gravimetri Metode Analisis Data : - Pendekatan formal dengan matematis - Analisis laboratorium untuk parameter gas pencemar dan hasilnya dengan menggunakan laboratorium yang terakreditasi dibandingkan dengan baku mutu udara ambien nasional PP RI No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara		■ Di jalan pintu keluar masuk pabrik (6°52'36.80"S 108°46'33.90" T) ■ Di sekitar lokasi halte dan celukan angkutan umum (6°52'46.95"S 108°46'28.76" T)					
2	Penurunan kualitas air permukaan	• BOD = 6 mg/L • COD = 50 mg/L • pH = 6-9 • TSS = 40 mg/L • Minyak dan Lemak = 1.000 µg/L	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerjaan)	■ Metoda pengambilan contoh uji kualitas mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 37 Tahun 2003, tentang Metoda Analisis Kualitas Air Permukaan dan Pengambilan Contoh Air Permukaan - Metode analisis" - TSS: SNI 06-6989.3-2004 : Cara uji padatan tersuspensi total (Total Suspended Solid, TSS) secara gravimetri - pH: SNI 06-6989.11-2004 : Cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan alat pH meter - BOD: SNI 6989.72:2009 : Cara uji Kebutuhan Oksigen Biokimia (Biochemical Oxygen Demand/ BOD) - COD: SNI 6989.2:2009 : Cara uji Kebutuhan Oksigen Kimiawi (Chemical Oxygen Demand/ COD) dengan refluks tertutup secara spektrofotometri - Minyak dan lemak: SNI 06-6989.10-2004 : Cara uji minyak dan lemak secara gravimetri - Pengukuran debit sungai mengacu kepada SNI 03-2414-1991, Tata cara pengukuran debit sungai dan saluran terbuka ■ Metode Analisis Data : - Membandingkan hasil pemeriksaan kualitas air Sungai Ciberu dengan PP. RI. No. 82 Tahun 2001, tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air kelas III. Data hasil analisis dari laboratorium dan perhitungan beban pencemar. Metode Matematis Neraca massa CC = (QACA + QBCB) / (QA +QB) (Sumber : Davis dan Cornwell, 1991) Dimana: CC = Konsentraasi parameter kualitas air badan air setelah tercampur limbah cair QA = Debit limbah cair CA = Konsentrasi parameter limbah cair QB = Debit air badan air sebelum terkena limbah cair	■ Outlet IPAL PT Long Rich Indonesia di Saluran Pembuangan. ■ Outlet Saluran Pembuangan PT Long Rich Indonesia di Sungai Ciberu.	Frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik	PT Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon		

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk Pemantauan/Lingkungan Hidup				
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data				
				Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3	Peningkatan sampah domestik	Tumpukan sampah di sekitar lokasi kegiatan yang dapat mengundang vektor penyakit	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerjaan)	Lokasi pemantauan adalah di tempat sampah, TPS, dan sekitar lokasi pabrik	Frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
			■ Teknik Pengumpulan data : - Menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan pelayanan kebersihan di PT Long Rich Indonesia - Mengukur jumlah limbah padat yang dihasilkan dengan menghitung jumlah truk yang membawa limbah padat masuk dan membuang limbah ke TPA ■ Peraturan yang di acu yaitu Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah; ■ Teknis Analisis Data : Metode analisis data dengan cara penjabaran atau deskripsi mengenai pengelolaan sampah domestik di lokasi kegiatan					
4	Timbunan limbah B3	Tumpukan limbah B3 di sekitar lokasi pabrik	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerjaan)	Seluruh pabrik PT Long Rich Indonesia	Pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
			■ Menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah B3 di pabrik dari sumber, wawancara, pengangkutan sampai ke TPS B3 ■ Mengukur jumlah limbah B3 dari proses produksi, IPAL, kantor, dan klinik yang ada di pabrik ■ Menghitung jumlah truk yang membawa limbah B3 keluar pabrik menuju ke lokasi pembuangan yang berijin KLHK ■ Memantau pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP) pencegahan tumpahan oli di genset dan mesin-mesin dilakukan secara benar; ■ Memantau pelaksanaan SOP penanganan dan pembuangan limbah B3 dilakukan secara benar.					
5	Peningkatan volume lalu lintas (kemacetan akibat pekerja)	Kemacetan akibat mobilisasi karyawan pabrik dan pekerja pabrik	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerjaan)	• Internal kawasan pabrik (lahan parkir, jalan lingkungan pabrik, akses masuk-keluar pabrik) • Depan lokasi pabrik (akses masuk lokasi pabrik) • Titik tikungan sekitar lokasi pabrik • Simpang Sidaresmi-Pabeledan, dan Simpang Sidaresmi-Bojongnegara	Pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik	PT. Long Rich Indonesia	• Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon • Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dapatan				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup					
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Penerima Laporan	
6	Penurunan keanekaragaman plankton dan Benthos	Tidak terjadi penurunan keanekaragaman Plankton dan Benthos dengan nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') antara $1 < H' < 3$;	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktifitas pekerja)	Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara Melakukan sampling plankton dan Benthos di badan air penerima kemudian dianalisis di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan plankton benthos yang ada pada rona lingkungan	Lokasi pemantauan adalah outlet IPAL dan badan air penerima yakni Sungai Ciberu	Periode pengelolaa n dilakukan adalah selama pabirik beroperasi	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	
7	Timbulnya Kesempatan Kerja	• Terserapnya 7.500 orang tenaga kerja lokal secara maksimal terutama dari desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedian, Kabupaten Cirebon serta jika terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan penambahan kapasitas produksi. • Terserapnya sejumlah pencari kerja di desa-desa sekitar pabrik untuk bekerja di pabrik sepatu PT. Long Rich Indonesia.	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) terutama jika terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan penambahan kapasitas produksi.	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> ▪ Memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk bekerja pada tahap konstruksi PT. Long Rich Indonesia dengan urutan prioritas sebagai berikut : 1. Petani penggarap/keluarga nya yang sebelumnya bekerja sebagai petani penggarap. 2. Warga lokal sekitar lokasi pembangunan PT. Long Rich Indonesia yaitu warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian 3. Warga lokal di Kabupaten Cirebon ▪ Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003. <u>Pendekatan Institusional</u> ▪ Penerimaan tenaga kerja dilakukan secara transparan dan berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu terutama jika terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja sejalan dengan penambahan kapasitas produksi. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam ▪ Menghitung / mendata jumlah tenaga kerja lokal yang direkrut pada tahap operasi ▪ Menghitung / mendata jumlah Petani penggarap yang diserap oleh PT. Long Rich Indonesia untuk bekerja pada tahap operasi ▪ Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian melalui wawancara mendalam. ▪ Mengecek koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon melalui wawancara mendalam. ▪ Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. ▪ Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Pemantaua n dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkunga n Hidup Kabupaten Cirebon
8	Peningkatan kesempatan	Timbulnya berbagai jenis peluang usaha	Kegiatan operasional	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u>	Di lokasi pabrik yakni Desa	Periode pematataua	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan	Dinas Lingkunga

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup					
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pemantauan	Pengawas	Penerima Laporan
	berusaha	bagi masyarakat yang ada di desa-desa yang ada di sekitar Kecamatan Pabedilan khususnya Desa Babakan Losari, Sidaresmi, dan Kalibuntu	pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	- <u>Pendekatan Sosial</u> - Memberikan prioritas bagi warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu untuk menjadi pengelola kantin di dalam area pabrik seperti PT. Long Rich Indonesia. - Menyediakan ruang usaha berupa kios/warung bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik seperti PT. Long Rich Indonesia. <u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Menghitung / mendata jumlah ruang usaha (kios/warung) yang timbul pada penerimaan tenaga kerja tahap operasi - Mengecek keberadaan warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu yang menjadi pengelola kantin di dalam area pabrik seperti PT. Long Rich Indonesia. - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan melalui wawancara mendalam. - Penentuan sample dilakukan dengan cara <i>snowball sampling</i> dengan jumlah informan minimal 10 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.	Sidaresmi dan Babakan Losari Kecamatan Pabedilan	n dilakukan selama 6 bulan sekali selama tahap operasi		Hidup Kabupaten Cirebon	n Hidup Kabupaten Cirebon
9	Peningkatan pendapatan masyarakat	- Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat yang direkrut pada tahap penerimaan karyawan tahap operasi sesuai UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku - Terjadinya peningkatan daya beli sejumlah masyarakat yang menjadi karyawan pabrik, yang diprakirakan akan mendorong perekonomian lokal di sekitar pabrik	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> - Pemberian upah/ pendapatan tenaga kerja sesuai dengan UMK Kabupaten Cirebon yang berlaku. - Membuat perjanjian/kontrak kerja secara tertulis tentang hak dan kewajiban tenaga kerja konstruksi sesuai dengan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan <u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan serta Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Cirebon terkait kegiatan kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) serta peluang munculnya peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Menghitung / mendata jumlah ruang usaha (kios/warung) yang timbul pada penerimaan tenaga kerja tahap operasi - Mengecek keberadaan warga Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu yang menjadi pengelola kantin di dalam area pabrik seperti PT. Long Rich Indonesia. - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan melalui wawancara mendalam. - Penentuan sample dilakukan dengan cara <i>snowball sampling</i> dengan jumlah informan minimal 10 orang. - Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedilan	Selama kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	PT Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, - Camat Pabedilan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkunga n Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
10	Timbulnya keresahan masyarakat	- Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) - Masyarakat mendukung kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Keresahan masyarakat terhadap kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan : <u>Pendekatan Teknis</u> - <u>Pendekatan Sosial</u> - Melakukan penjagaan saat jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Menyediakan tempat pemberhentian khusus angkutan umum agar tidak menimbulkan kemacetan - Membuat papan informasi jam masuk dan pulang kegiatan operasional <u>Pendekatan Institusional</u> Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian terkait penerimaan tenaga kerja dan peluang usaha di lingkungan pabrik, serta kemungkinan terjadinya kerawanan dan kesemerawutan terutama saat jam pergantian shif kerja karyawan. B. Pengumpulan data : Observasi lapangan dan wawancara mendalam - Mengecek jadwal penjagaan saat jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Mengecek keberadaan tempat pemberhentian khusus angkutan umum agar tidak menimbulkan kemacetan - Mengecek keberadaan papan informasi jam masuk dan pulang kegiatan operasional - Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. - Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Periode pemantauan dilakukan selama 6 bulan sekali selama tahap operasi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Camat Pabedian Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
11	Peningkatan morbiditas penyakit	Morbiditas terutama penyakit ISPA	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	- Pendataan jumlah kunjungan pasien dengan penyakit saluran pernapasan di klinik - Pemeriksaan hasil medical <i>check up pre employee</i> dan <i>Annual MCU</i>	- Di area pabrik yakni pos kesehatan - Lokasi pemukiman sekitar pabrik yakni Desa Sidaresmi dan Kalibuntu - Puskesmas Kalimukti	Periode pemantauan dilakukan setiap 1 tahun sekali dan satu kali sebelum karyawan bekerja	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk Pemantauan/Lingkungan Hidup						
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data		Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Penerima Laporan	
C	KEGIATAN PENGGUNAAN AIR TANAH DALAM									
1	Penurunan kuantitas air tanah dalam	Penurunan debit air tanah dalam selama beroperasi, pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia	Penggunaan air tanah dalam	Terdapat dua data yang diperlukan yaitu, data primer dan sekunder. ■ Data primer : kedalaman air tanah dalam di sumur penduduk dan hasil analisis untuk melihat potensi air tanah di wilayah studi ■ Data Sekunder: peta cekungan air tanah di sekitar wilayah studi dan perhitungan penggunaan air tahap operasi. ■ Pengukuran kedalaman sumur penduduk untuk mengetahui kedalaman air tanah ■ Metode analisis data : Analisis data dengan menggunakan penjabaran mengenai penurunan muka air tanah dalam di lokasi kegiatan		Lokasi pemantauan adalah lokasi sumur bor	Periode pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich	PT Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Terjadinya keresahan masyarakat	Tidak adanya masyarakat yang merasa resah terhadap kegiatan penggunaan air tanah dalam oleh PT. Long Rich Indonesia	Penggunaan air tanah dalam	A. Pemantauan terhadap pelaksanaan pengelolaan Pendekatan Teknis Pendekatan Sosial Memasang papan pengumuman yang menjelaskan sedang dilaksanakan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana PT Long Rich Indonesia Pendekatan Institusional Berkoordinasi dengan pihak Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian B. Bentuk Pengumpulan Data : Observasi Lapangan dan Wawancara mendalam. ■ Mengecek keberadaan papan pengumuman yang menjelaskan sedang dilaksanakan Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana PT Long Rich Indonesia ■ Mengecek koordinasi dengan aparat Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian. ■ Sample dilakukan kepada pekerja dengan cara <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden minimal 99 orang. ■ Metode analisis : secara kualitatif dan kuantitatif kemudian dianalisis secara deskriptif.		Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kalibuntu, Kecamatan Pabedian	Periode pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich	PT Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
D	KEGIATAN PENGHJAUAN									
	Peningkatan keanekaragaman, jumlah, dan jenis pohon	Terjadinya peningkatan keanekaragaman, jumlah, dan jenis pohon terutama tumbuhan ungulan	Kegiatan penghijauan pabrik dengan lahan pengembangan	■ Melakukan pendataan terhadap flora setelah ada kegiatan penghijauan pabrik dengan lahan pengembangan penghijauan 7,4 Ha dengan referensi tumbuhan ungulan dan pelengkapanya dengan kategori pohon 20 jenis, semak/perdu 14 jenis ■ Memantau pelaksanaan pembibitan dan penanaman kembali.		Di lokasi penghijauan di area terbuka khususnya di RTH pabrik, pada areal 7,4 Ha	Periode pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama	PT Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Diantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		pada areal RTH dan tumbuhan lainnya yang menjadi tumbuhan pelengkap pada areal penghijauan sesuai dengan deskripsi penghijauan	penghijauan 7,4 Ha			tahap operasional pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich			
	Peningkatan <i>Carbon Sekuestrasi</i>	Peningkatan karbon sekuestrasi terutama pohon besar sesuai dengan deskripsi penghijauan	Kegiatan penghijauan pabrik dengan lahan pengembangan	■ Melakukan pendataan terhadap flora setelah ada kegiatan penghijauan pabrik dengan lahan pengembangan penghijauan 7,4 Ha dengan referensi tumbuhan unggulan penyerapan karbon diantaranya Trembesi (Samanea saman), Mahoni (Swietenia mahagony), Nyamplung (Callophyllum inophyllum), Ketapang (Terminalia catappa), Ketapang kencana (Terminalia mantaly), Bunga merak (Caesalpinia pulcherrima) dan Flamboyan (Delonix regia). ■ Memantau pelaksanaan pembibitan dan penanaman kembali pada tanaman yang mati ■ Melakukan pengukuran cadangan karbon pada tahun ke 5 dan tahun ke 10	Di lokasi penghijauan di area terbuka khususnya di RTH pabrik, pada areal 7,4 Ha	Periode pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL) terhadap Dampak Tidak Penting Hipotetik Namun Dikelola dan Dipantau Tahap Konstruksi

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup				
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data				
A PENGOPERASIAN BASECAMP, GUDANG DAN BENGKEL KERJA				Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	
1	Peningkatan sampah domestik	Tumpukan sampah di <i>basecamp</i> gudang dan bengkel kerja	Pengoperasia n <i>basecamp</i> , gudang dan bengkel kerja	Lokasi pemantauan dilakukan di tempat sampah sekitar lokasi <i>basecamp</i> , gudang dan bengkel kerja.	Periode pemantaua n dilakukan 3 bulan sekali selama konstruksi.	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkunga n Hidup Kabupaten Cirebon
			• Teknik pengumpulan data : Menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan pelayanan kebersihan di PT Long Rich Indonesia • Mengukur jumlah limbah padat yang dihasilkan dengan menghitung jumlah truk yang membawa limbah padat masuk dan membuang limbah ke TPA • Peraturan yang di acu yaitu Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 • Tentang Pengelolaan sampah; • Metode analisis data dengan cara penjabaran atau deskripsi mengenai pengelolaan sampah domestik di lokasi kegiatan					
2	Timbulan limbah B3	Timbulan limbah B3 selama pengoperasian <i>basecamp</i> , gudang dan bengkel kerja	Pengoperasia n <i>basecamp</i> , gudang dan bengkel kerja	Lokasi pemantauan dilakukan di tempat sampah sekitar lokasi <i>basecamp</i> , gudang dan bengkel kerja.	Periode pemantaua n dilakukan 3 bulan sekali selama konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkunga n Hidup Kabupaten Cirebon
			• Menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah B3 di pabrik dari sumber, pewadahan, pengangkutan sampai ke TPS B3 • Mengukur jumlah limbah B3 dari <i>basecamp</i>, gudang dan bengkel kerja • Menghitung jumlah truk yang membawa limbah B3 keluar pabrik menuju ke lokasi pembuangan yang berijin KLHK • Memantau pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP) pencegahan tumpahan oli di genset dan mesin-mesin dilakukan secara benar; • Memantau pelaksanaan SOP penanganan dan pembuangan limbah B3 dilakukan secara benar;					
B KEGIATAN MOBILISASI PERALATAN DAN MATERIAL								
1	Peningkatan volume lalu lintas (kemacetan akibat pekerja)	Kemacetan akibat mobilisasi karyawan dan pekerja pabrik	Kegiatan pengangkuta n material proyek (penggunaan jenis kendaraan melebihi daya dukung jalan/kelas jalan)	• Depan lokasi proyek (akses masuk lokasi proyek) • Titik tikungan sekitar lokasi proyek • Simpang Sideresmi-Palbedian, Simpang Sideresmi-Bojongnegara, Simpang Losari dan Simpang Tol Ciledug	Periode pemantaua n dilakukan setiap 6 bulan sekali selama tahap konstruksi, dimulai 6 bulan setelah tahap kontruksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkunga n Hidup Kabupaten Cirebon
			▪ Pengumpulan Data: Observasi lapangan ▪ Analisis Data: - Metode pengumpulan data primer (siteplan dan DED, business plan) pengumpulan data sekunder (RTRW, tata guna lahan sekitar, aspek sosial ekonomi, demografi dan standar lalu-lintas. - Metode survey lalu-lintas (data primer diperoleh dari survey lokasi, survey ruas jalan dan jaringan jalan seperti ; <i>inventory survey</i>/ inventarisasi ruas jalan terdampak, <i>traffic counting survey</i>/ pencacahan lalu lintas, survey pencacahan kendaraan di persimpangan, survey tarikan perjalanan, survey asal-tujuan perjalanan, car moving observer dan survey pejalan kaki. ▪ Metode analog (pembandingan) ▪ Analisis MKJI					
2	Timbulnya kerusakan jalan	Daya dukung jalan masih dapat dipertahankan (apabila terjadi kerusakan jalan, masih dalam jenis kategori rusak	Kegiatan pengangkuta n material proyek (penggunaan jenis kendaraan	Lokasi pemantauan dilakukan di akses jalan langsung (Jalan Panjaitan) dan Ruas Jalan	Periode pemantauan dilakukan selama 60 Hari yaitu pada Saat Periode	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkunga n Hidup Kabupaten Cirebon
			▪ Pengumpulan Data: Observasi lapangan ▪ Analisis Data: Metode analog (pembandingan)					

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup						
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
				Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
		ringan)	melebihi daya dukung jalan/ kelas jalan)	Terdampak yang Terkonektivitas Lokasi Proyek (Jalan Kabupaten)	Mobilisasi Alat Berat (Excavator, Bulldozer, Hammer) maupun kendaraan Besar (pengiriman material tiang pancang dan beton pabriksi)		Kabupaten Cirebon		
3	Peningkatan morbiditas penyakit	Morbiditas seperti penyakit saluran pernapasan atas (ISPA)	Kegiatan pengangkutan material proyek (penggunaan jenis kendaraan melebihi daya dukung jalan/ kelas jalan)	Lokasi pemantauan dilakukan di lokasi pabrik	Periode pemantauan dilakukan setiap 1 tahun sekali dan satu kali sebelum karyawan bekerja	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	
C KEGIATAN KONSTRUKSI PABRIK DAN FASILITAS SARANA PRASARANA									
1	Peningkatan sampah domestik	Penumpukan sampah di lokasi kegiatan	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	▪ Teknik pengumpulan data - Menggunakan teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan kegiatan pelayanan kebersihan di PT Long Rich Indonesia - Mengukur jumlah limbah padat yang dihasilkan dengan menghitung jumlah truk yang membawa limbah padat masuk dan membuang limbah ke TPA ▪ Peraturan yang di acu yaitu Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah; ▪ Metode analisis data dengan cara penjabaran atau deskripsi mengenai pengelolaan sampah domestik di lokasi kegiatan.	Di tapak kegiatan konstruksi terutama di TPS limbah domestik	Periode pemantauan dilakukan 3 bulan sekali selama konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Terjadinya keresahan masyarakat	Keresahan masyarakat yang terhadap kegiatan konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	Konstruksi pabrik dan fasilitas sarana dan prasarana	▪ Teknik pengumpulan data: Observasi lapangan dan wawancara mendalam. ▪ Metoda analisis: secara kualitatif dan kuantitatif kemudian di analisis secara deskriptif. ▪ Metode sampling: masyarakat di sekitar tapak kegiatan yang dipilih secara purposive sampling.	Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Kecamatan Pabelian	Periode pemantauan dilakukan 3 bulan sekali selama kegiatan konstruksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Kepala Desa Sidaresmi, Babakan Losari dan Kaibuntu, Camat Pabelian	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL) terhadap Dampak Tidak Penting Hipotetik Namun Dikelola dan Dipantau Tahap Operasi

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
A KEGIATAN OPERASIONAL PABRIK (PROSES PRODUKSI DAN AKTIVITAS PEKERJA)									
1	Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan di lokasi kegiatan	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	- Pengukuran intensitas kebisingan menggunakan alat pengukur tingkat Kebisingan (<i>sound level meter</i>) di lokasi langsung (insitu). - Metode Analisis data intensitas kebisingan adalah dengan menganalisis intensitas kebisingan langsung di lapangan oleh petugas laboratorium terakreditasi KAN kemudian membandingkan dengan Baku Tingkat Kebisingan KepMenLH No. 48/MENLH/11/1996.	- Akses pintu masuk ke lokasi pabrik pada koordinat (6°52'36,80"S 108°46'33,90"T - Permukiman terdekat pada koordinat (6°52'48,08"S 108°46'22,35"T), dan - Simpangan Sidaresmi-D.I Panjaitan pada koordinat (6°52'46,95"S 108°46'28,76"T	Periode pemantaua n dilakukan 6 bulan sekali selama tahap ope rasional pabrik	PT. Long Rich Indonesia	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
2	Peningkatan air larian	- Genangan air di area pabrik alas kaki untuk kebutuhan sehari-hari dan sepatu olah raga PT Long Rich Indonesia dan sekitarnya - Debit Sungai Sungai Ciberu	Kegiatan operasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja)	Pengukuran debit Sungai Ciberu mengacu kepada SNI 03-2414-1991, Tata cara pengukuran debit sungai dan saluran terbuka Pengamatan langsung di lapangan mencakup: - Laporan penduduk atau tokoh masyarakat sekitar yang terkena dampak - Jejak air limpasan dan luas sebarannya - Penumpukan endapan lumpur pada saluran - Kondisi sumur resapan dan kolam retensi - Analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan.	Lokasi pemantauan dilakukan di lokasi saluran drainase, jalan sekitar, sumur resapan Sungai Ciberu di bagian hulu dan hilir	Periode pemantaua n dilakukan 6 bulan sekali selama tahap ope rasional pabrik (proses produksi dan aktivitas pekerja) berlangsung	PT. Long Rich Indonesia	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
B KEGIATAN PENGANGKUTAN BAHAN BAKU DAN PENOLONG DAN HASIL PRODUKSI									
1	Penurunan kualitas udara (debu)	Konsentrasi debu di lokasi kegiatan	Pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi	- Data dan informasi relevan yang dibutuhkan: kecepatan angin, arah angin, jumlah riase kendaraan, suhu, kelembaban, dan partikel debu. - Metode pengumpulan data: - Data Sekunder dari BMKG - Pencatatan jumlah ritase kendaraan yang melintas dengan menggunakan takometer - Pencatatan suhu udara dan kelembaban dengan menggunakan thermohygro	- Akses pintu masuk ke lokasi pabrik pada koordinat (6°52'36,80"S 108°46'33,90"T - Permukiman terdekat pada	Periode pemantaua n dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik saat	PT. Long Rich Indonesia	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau				Bentuk PemantauanLingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				- Pengambilan sampel kualitas udara melalui uji laboratorium yang sudah terakreditasi. Penentuan lokasi pengambilan sampel kualitas udara mengikutui SNI 19-7119.6-2005 tentang Penentuan lokasi pengambilan contoh uji pemantauan kualitas udara ambien. - Pengukuran partikulat/TSP dengan SNI 19-7119.3-2005 : Cara uji partikel tersuspensi total menggunakan peralatan high volume air sampler (HVAS) dengan metoda gravimetri - Metode Analisis Data: - Pendekatan formal dengan matematis - Analisis laboratorium untuk parameter gas pencemar dan hasilnya dengan menggunakan laboratorium yang terakreditasi dibandingkan dengan baku mutu udara ambien nasional PP RI No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara	- koordinat (6°52'48.08"S 108°46'22.35" T), dan • Simpangan Sideresmi-D.I Panjaitan pada koordinat (6°52'46.95"S 108°46'28.76" T)	kegiatan pengangkutan an bahan baku, penolong, dan hasil produksi			
2	Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan di lokasi kegiatan	Pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi	■ Pengukuran intensitas kebisingan menggunakan alat pengukur tingkat kebisingan (<i>sound level meter</i>) di lokasi langsung (insitu) ■ Metode Analisis data intensitas kebisingan adalah dengan menganalisis intensitas kebisingan langsung di lapangan oleh petugas laboratorium terakreditasi KAN kemudian membandingkan dengan Baku Tingkat Kebisingan KepMenLH No. 48/MENLH/11/1996.	■ Akses pintu masuk ke lokasi pabrik pada koordinat (6°52'36.80"S 108°46'33.90" T), ■ Perumnikan terdekat pada koordinat (6°52'48.08"S 108°46'22.35" T), dan ■ Simpangan Sideresmi-D.I Panjaitan pada koordinat (6°52'46.95"S 108°46'28.76" T)	Periode pemantau n dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik saat kegiatan pengangkutan an bahan baku, penolong, dan hasil produksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon
3	Peningkatan volume lalu lintas (kemacetan akibat pekerja)	• Bangkitan-tarikan perjalanan tahap operasional sebesar 325,62 smp/jam dapat diminimalisir dengan adanya pembatasan jam operasional kendaraan bahan baku dan bahan jadi, pembagian <i>shift</i> pekerja, penyediaan mess karyawan, penyediaan kantin maupun penyediaan bus karyawan	Mobilisasi kendaraan muatan barang pabrik (pengadaan bahan baku dan distribusi produk)	■ Pengumpulan Data: Observasi Lapangan ■ Analisis Data: - Metode pengumpulan data primer (siteplan dan DED, business plan) pengumpulan data sekunder (RT/RW, tata guna lahan sekitar, aspek sosial ekonomi, demografi dan standar lalu-lintas. - Metode srvey lalu lintas (data primer diperoleh dari survey lokasi, survey ruas jalan dan jaringan jalan seperti ; <i>inventory survey/</i> inventarisasi ruas jalan terdampak, <i>traffic counting survey/</i> pencacahan lalu lintas, survey pencacahan kendaraan di persimpangan, survey tarikan perjalanan, survey asal-tujuan perjalanan, car moving observer dan survey pejalan kaki. ■ Metode analog (pembanding) ■ Analisis MKJI	• Internal kawasan pabrik (lahan parkir, jalan lingkungan pabrik, akses masuk-keluar pabrik) • Depan lokasi (akses masuk lokasi pabrik) • Titik tikungan sekitar Lokasi Pabrik • Simpang	Periode pemantau n dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik saat kegiatan pengangkutan an bahan baku, penolong, dan hasil	PT. Long Rich Indonesia	• Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon • Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon	Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk PemantauanLingkungan Hidup								
No	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		tahap operasi yaitu 1387,37 smp/jam (arah Losari) dan 1381,80 smp/jam (arah Ciledug) masih dapat ditekan dengan pengaturan penggunaan kendaraan operasional dan pembatasan jam operasional maupun peningkatan kapasitas jalan (pengaturan hambatan samping) - Meminimalisir adanya tundaan kendaraan menerus - Kapasitas jalan umum masih dapat dipertahankan dengan volume lalu lintas sehingga kinerja ruas jalan masih memadai - Struktur Jalan Umum masih memadai didalam menampung beban kendaraan yang melintas	dan pulang maupun pada saat istirahat)		Sidaresemi-Pabelian dan Simpang Sidaresemi-Bojongnagara	produksi				
4	Timbulnya Kerusakan Jalan	Daya dukung jalan masih dapat dipertahankan (apabila terjadi kerusakan jalan, masih dalam kategori rusak ringan)	Kegiatan pengangkutan bahan baku dan bahan jadi (penggunaan jenis kendaraan melebihi daya dukung jalan/kelas jalan	- Pengumpulan Data: Observasi Lapangan - Analisis Data: Metode analog (pembandingan)	Akses jalan langsung (Jl. D.I Panjaitan) dan ruas jalan terdampak yang terkoneksiLokasi Pabrik (Jalan Kabupaten)	Periode pemantauan dilakukan frekuensi 6 bulan sekali selama tahap operasional pabrik saat kegiatan pengangkutan bahan baku, penolong, dan hasil produksi	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon - Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat, - Dinas Perhubungan Kabupaten Cirebon - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungana n Hidup Kabupaten Cirebon	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk PemantauanLingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak	Indikator / Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
C	KEGIATAN KONSTRUKSI PABRIK DAN FASILITAS SARANA PRASARANA								
1	Penurunan kuantitas air permukaan	Debit Sungai Sungai Ciberu	Penggunaan air tanah dalam	• Pengukuran debit Sungai Ciberu mengacu kepada SNI 03-2414-1991, Tata cara pengukuran debit sungai dan saluran terbuka • Pengamatan langsung di lapangan mencakup: laporan penduduk atau tokoh masyarakat sekitar yang terkena dampak, Jejak air limpasan dan luas sebarannya • Analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan.	Lokasi pemantauan dilakukan di Sungai Ciberu di bagian hulu dan hilir	Periode pemantauan dilakukan setiap 6 bulan sekali selama waktu operasional	PT. Long Rich Indonesia	- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Cirebon	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon

BUPATI CIREBON


IMRON